

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
MATEMATIKA DI SDN BANGETAYU WETAN 02 TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Derajat Sarjana
S-1 Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Disusun Oleh:

Syaifatul Khusnah

34301400617

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN BANGETAYU WETAN 02 TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelas Sarjana

Pendidikan Program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh
Syaifatul Khusnah
34301400617

Menyetujui untuk diajukan pada seminar proposal penelitian

Pembimbingan I



Dr. Rida Fironika Kusumadewi, S.Pd., M.Pd

NIK 211312012

pembimbing II

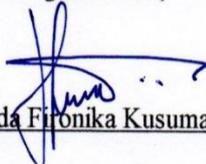


Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd

NIK 211315026

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Dr. Rida Fironika Kusumadewi, S.Pd., M.Pd

NIK 211312012

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN
BANGETAYU WETAN 02 TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Disusun Dan Dipersiapkan Oleh

Syaifatul Khusnah

34301400617

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada tanggal 13 agustus 2021

Dan dinyatakan layak memenuhi syarat untuk diterima sebagai
persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua penguji :	Dr. M. Afandi, S.Pd, M.Pd	()
	NIK 211313015			
Penguji 1 :	Yunita Sari, S.Pd.,M.Pd.	()
	NIK 211315025			
Penguji 2 :	Nuhyal Ulia, S.Pd.,M.Pd.	()
	NIK 211315026			
Penguji 3 :	Dr.Rida Fironika K, S.Pd.,M.Pd.	()
	NIK 211312012			

Semarang, 13 agustus 2021

Universitas Islam Sultan Agung
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Dekan
FKIP
UNISSULA
Dr. Turahmat, S.Pd, M.Pd
NIK 211312011

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Syaifatul Khusnah

NIM : 34301400617

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan Ilmu Pendidikan

Menyusun skripsi dengan judul:

Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika
Di SDN Bangetayu Wetan 02 Tahun Pelajaran 2020/2021

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan di buatkan orang lain atau jiplakan atau modifikasi karya orang lain.

Bila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang sudah saya peroleh.

Semarang, 13 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Syaifatul Khusnah

NIM 34301400617

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Cukup Percayakan semuanya pada Allah SWT sebagai penolong mu, kamu sebagai umat teruslah berdoa dan berusaha”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada:

Almamater UNISSULA Semarang terhormat

Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Mat Shokeh

dan Ibu Kotimah

Kakak – kakak dan adik

seluruh keluarga tersayang

Seluruh sahabat tersayang dan

Seluruh teman-teman seperjuangan



ABSTRAK

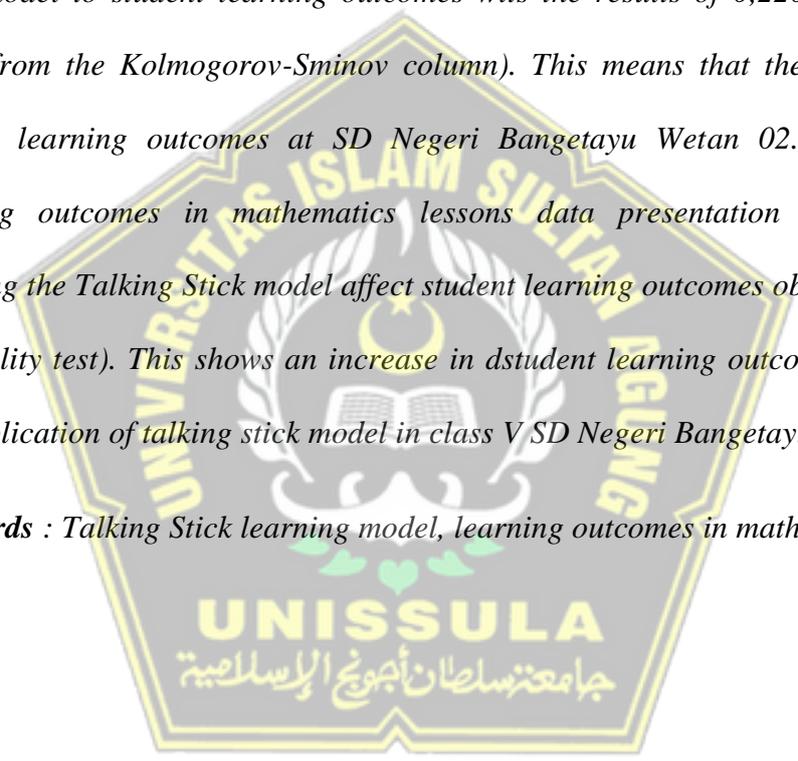
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika di SD Negeri Bangetayu Wetan 02 tahun pelajaran 2020/2021. Hasil analisis data di peroleh kesimpulan bahwa: (1) Penerapan model *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa dengan hasil 0,220 (nilai signifikan dari kolom *kolmogorov-smirnov*). Hal tersebut berarti terdapat hasil belajar siswa di SD Negeri Bangetayu Wetan 02 Baik. (2) Hasil Belajar siswa pada pelajaran matematika materi penyajian data dengan menerapkan model *Talking Stick* berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa yang diperoleh 0,220 (Uji Normalitas). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan Hasil Belajar siswa dalam menggunakan penerapan model *Talking Stick* dikelas V SD Negeri Bangetayu Wetan 02.

Kata kunci : Model pembelajaran *Talking Stick*, hasil belajar pelajaran matematika.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the application of the Talking Stick learning model on the learning outcomes of mathematics subjects at the Bangetayu Wetan 02 State Elementary School for the 2020/2021 academic year. The results of data analysis concluded that: (1) The application of the Talking Stick model to student learning outcomes with the results of 0,220 (significant value from the Kolmogorov-Sminov column). This means that there are good student learning outcomes at SD Negeri Bangetayu Wetan 02. (2) student learning outcomes in mathematics lessons data presentation material by applying the Talking Stick model affect student learning outcomes obtained 0,220 (normality test). This shows an increase in student learning outcomes in using the application of talking stick model in class V SD Negeri Bangetayu Wetan 02.

Keywords : *Talking Stick learning model, learning outcomes in mathematics.*



KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta Alam yang telah melimpahkan *rahmat, hidayah, dan inayah* NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban bagi mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung khususnya bagi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebagai salah satu tugas akademik skripsi.

Dengan terselesaikannya penyusunan skripsi. ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya skripsi ini yaitu kepada:

1. Drs. H.Bedjo Santoso, M.T., Ph.D, Rektor Universitas Islam Sultan Agung.
2. Dr. Turahmat, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISSULA yang telah memberikan kesempatan belajar di program studi PGSD FKIP UNISSULA.
3. Dr. Rida Fironika Kusumadewi, S.Pd., M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) UNISSULA Semarang yang telah memberikan pengarahan.
4. Dr.Rida Fironika Kusumadewi, S.Pd., M.Pd, sebagai dosen Pembimbing I yang telah memberikan perhatian, bimbingan, pengarahan nasehat, dan motivasi yang begitu besar.
5. Nuhyal Ulia, S. Pd., M.Pd., sebagai dosen sebagai dosen Pembimbing II yang telah memberikan perhatian, bimbingan, pengarahan nasehat, dan motivasi yang begitu besar kepada kami untuk melaksanakan dan menyelesaikan amanah .
6. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendo'akan serta memberi semangat, dukungan, motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas kerja sama serta dukungannya selama penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan bapak/ibu/saudara mendapat balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Penulis sudah berusaha maksimal menyelesaikan penyusunan skripsi ini, namun karena keterbatasan waktu, anggaran, dan pengetahuan maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 10 Agustus 2021

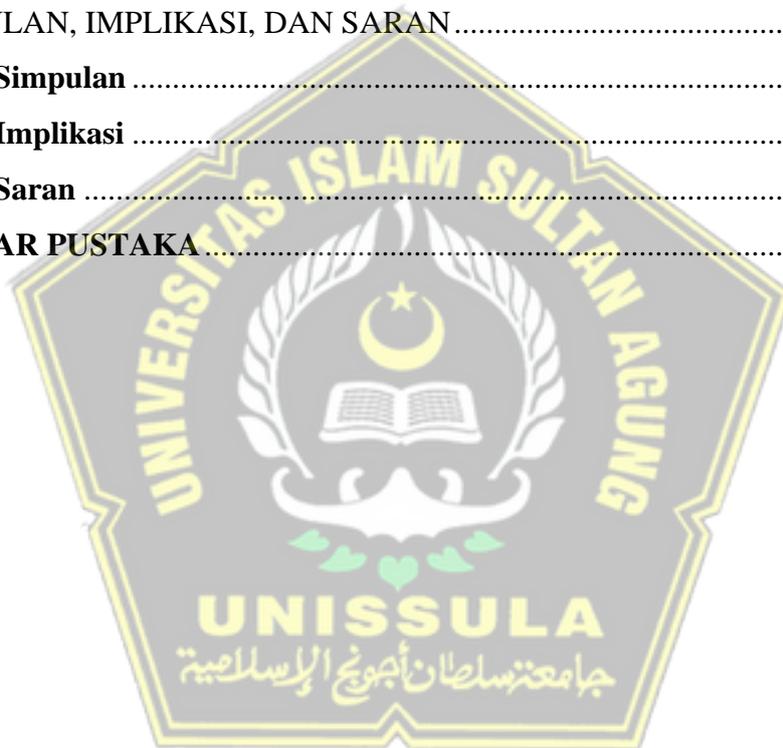


Penulis

DAFTAR ISI

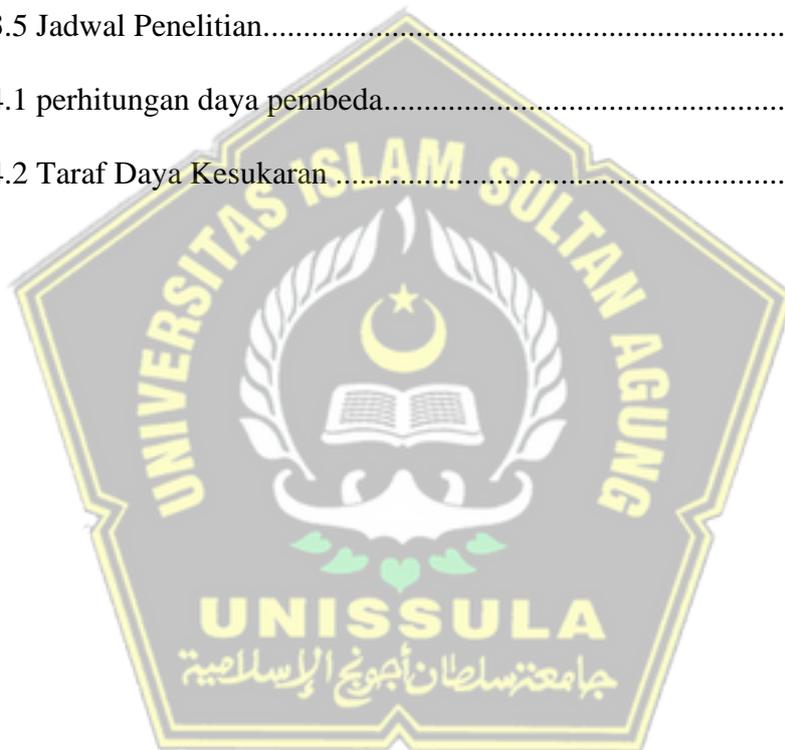
JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir	23
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III	26
METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	27
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Instrumen Penelitian	29

E. Teknik Analisis Data	35
F. Jadwal Penelitian	44
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Data Penelitian	45
B. Hasil Analisis Data Peneliti	46
C. Pembahasan	49
BAB V.....	52
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	52
A. Simpulan	52
B. Implikasi	52
C. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian	26
Tabel 3.2 Data Populasi Siswa Kelas VA	27
Tabel 3.3 Data Sampel Siswa Kelas VA	28
Tabel 3.4 Kisi – kisi Soal Pretest	34
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 4.1 perhitungan daya pembeda.....	47
Tabel 4.2 Taraf Daya Kesukaran	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Ferfikir 24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen	56
Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol	63
Lampiran 3 Materi Penyajian Data	70
Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal Pretest.....	76
Lampiran 5 Soal Pretest	77
Lampiran 6 Soal Posttest.....	84
Lampiran 7 Data Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen	90
Lampiran 8 Data Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol	91
Lampiran 9 Uji Validitas	92
Lampiran 10 Uji Realibilitas	94
Lampiran 11 Uji Daya Pembeda	96
Lampiran 12 Data Kelas Atas	98
Lampiran 13 Data Kelas Bawah	99
Lampiran 14 Perhitungan Daya Pembeda.....	100
Lampiran 15 Uji Tingkat Kesukaran	101
Lampiran 16 Normalitas Data Awal	102
Lampiran 17 Dokumentasi.....	104
Lampiran 18 Surat Izin Penelitian	109



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan pula, dapat mensejahterakan kehidupan warga Indonesia. Maka pemerintah Indonesia mewajibkan “wajib belajar 12 tahun” bagi semua warga Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan pembukaan undang-undang dasar 1945, yang menyangkut pendidikan adalah alenia keempat yaitu salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”.

Pada kurikulum 2013 revisi tahun 2016 saat ini, pelaksanaan pembelajaran di SD/MI dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu. Kecuali untuk mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, dan VI sesuai dengan Permendikbud No.24 tahun 2016 tentang Kompetensi Dasar Mata Pelajaran di jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun sampai saat ini masih banyak siswa yang

merasa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan, bahkan momok yang menakutkan. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan- kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika.

Menurut Depdiknas yang dikutip Susanto (2013: 189), kompetensi atau kemampuan umum pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagai berikut: Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian serta operasi campurannya , termasuk yang melibatkan pecahan. Menentukan sifat dan unsur berbagai bangun datar dan bangun ruang sederhana, termasuk penggunaan sudut, keliling, luas dan volume. Menentukan sifat simetri, kesebangunan, dan sistem koordinat. Menggunakan pengukuran satuan, kesetaraan antar satuan, dan penaksiran pengukuran. Menentukan dan menafsirkan data sederhana, seperti: ukuran tertinggi, terendah, rata-rata, modus, mengumpulkan, dan menyajikannya. Memecahkan masalah, melakukan penalaran, dan mengkomunikasikan gagasan secara matematika.

Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi menyatakan bahwa pembelajaran matematika bertujuan agar siswa mempunyai kemampuan sebagai berikut: Menunjukkan sikap positif bermatematika: logis, cermat dan teliti, jujur, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah, sebagai wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika. Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang terbentuk

melalui pengalaman belajar. Memahami penjumlahan dan pengurangan bilangan asli. Mengelompokkan benda menurut tampilan bentuknya. Memahami efek penambahan dan pengurangan dari kumpulan objek.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan harus diawali dari perbaikan kualitas ditingkat dasar. Terutama perbaikan pada proses pembelajaran di sekolah dasar, sebab pembelajaran di sekolah dasar merupakan tahap awal untuk menuju ke tingkat selanjutnya. Ibarat bangunan, apabila pondasinya kokoh maka bangunannya akan kokoh. Pendidikan pada tingkat dasar merupakan pendidikan yang sangat berpengaruh pada kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), serta psikomotor (ketrampilan) peserta didik. Apabila terjadi ketidakberhasilan pada tingkat pendidikan dasar maka akan mempengaruhi pada tingkat pendidikan selanjutnya.

Anak sekolah dasar pada teori Jean Piaget dalam Ratna Wilis Dahar (2011: 136) berada pada tahap operasional konkret yang memiliki ciri-ciri yaitu berfikir secara logis, sistematis, dapat memecahkan masalah konkret, mampu melakukan penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Oleh karena itu pendidik (guru), diharuskan mengajar menggunakan pendekatan saintifik yang dapat mengembangkan potensi siswa tersebut.

Berdasarkan wawancara pada bu Wiwik Rejeki.S.Pd guru kelas V SDN Bangetayu Wetan 02 bahwasanya dalam pembelajaran matematika selama ini kurang menarik dan siswa sulit memahami karena guru perlu menyesuaikan keadaan pandemi saat ini sehingga guru belum

mengembangkan dengan pembelajaran yang inovatif berbentuk daring.

Pada saat pembelajaran, guru lebih banyak melakukan presentasi dibandingkan dengan keaktifan siswa dalam belajar. Sehingga siswa belum bekerja sama saat proses pembelajaran. Permasalahan pembelajaran matematika di sekolah ditunjukkan oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika, walaupun guru telah memberikan penjelasan yang baik namun masih ada beberapa siswa yang kurang paham. Kondisi yang demikian tentu saja dapat berpengaruh kurang baik terhadap keberhasilan pembelajaran matematika.

Aktivitas guru dalam merencanakan suatu strategi untuk mencapai tujuan umum seperti penguasaan konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan keterampilan, mengajar siswa bagaimana menyelesaikan masalah dan menumbuhkan sikap menyukai matematika merupakan dua bentuk kegiatan yang berpusat kepada penalaran dan siswa. Di dalam merencanakan suatu program pengetahuan, keterampilan dan sikap guru matematika harus memperhatikan tidak hanya hakekat matematika tetapi juga psikologi. Hakekat matematika dan psikologi ini akan membantu guru menentukan pengorganisasian topik-topik matematika dan pengalaman belajar, bagaimana cara penyampaianya, bagaimana memberikan motivasi dan pengulangan - pengulangan agar lebih mantap kepada peserta didik.

Oleh karena itu guru harus memiliki metode mengajar agar siswa mendapatkan suasana belajar yang menyenangkan. Hal itu dapat dilakukan

dengan mengubah paradigma berfikir siswa bahwa pembelajaran matematika itu menyenangkan, maka perlu peran guru melakukan inovasi dalam perencanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Cara mencapai tujuan pembelajaran matematika dengan menggunakan salah satu model pembelajaran yang menarik dan membuat siswa aktif yaitu model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin dalam Ratumanan (2015: 150) menyatakan bahwa: “dalam pembelajaran kooperatif peserta didik bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil saling membantu untuk mempelajari suatu materi” hal tersebut, merupakan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Pentingnya peranan dalam pendidik untuk mendidik generasi kehidupan bangsa agar memiliki budi pekerti yang luhur, mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh anak bangsa dan upaya mewujudkan cita-cita menumbuhkan kualitas sumber daya manusia.

Peneliti memilih salah satu tipe pembelajaran yang tepat, menarik, menyenangkan bagi siswa, dan dapat digunakan dalam mengatasi masalah yang telah diungkapkan di atas yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Kurniasih dan Sani (2015:82), model pembelajaran *talking stick* merupakan satu dari sekian banyak satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat. Tongkat dijadikan sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pelajaran. Maufur

(2009:88), *Talking Stick* merupakan sebuah model pembelajaran yang berguna untuk melatih keberanian siswa dalam menjawab dan berbicara kepada orang lain. Sedangkan penggunaan tongkat secara bergiliran sebagai media untuk merangsang siswa bertindak cepat dan tepat sekaligus untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi.

Talking stick ini juga pernah dibuktikan oleh Siti Rahayu dalam penelitiannya yang berjudul penerapan model talking stick untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SD N 1 Sudagaran, Banyumas tahun ajaran 2012/2013. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya tindakan, persentase ketuntasan belajar siswa adalah sebesar 45%. Setelah diadakannya tindakan siklus I persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi sebesar 65%. Kemudian setelah diadakan tindakan siklus II persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 90%.

Melihat pentingnya hasil belajar dalam suatu pembelajaran untuk membantu siswa dalam mencapai ketuntasan belajar, maka kiranya perlu diadakan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD N Bangetayu Wetan 02 Tahun Ajaran 2020/2021.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah terurai di atas, maka dapat diidentifikasi untuk permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Mata pelajaran matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan sehingga kurang diminati siswa.
2. Siswa mengalami kesulitan karena tidak memahami konsep yang telah diajarkan oleh guru sehingga banyak siswa yang tidak memenuhi KKM ketika diadakan ulangan harian.
3. Siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar..
4. Pada proses pembelajaran belum menerapkan metode atau model pembelajaran yang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas peneliti akan melakukan pembatasan tentang “pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika di SDN Bangetayu Wetan 02 tahun pelajaran 2020/2021”

D. Rumusan Masalah

Ditarik kesimpulan dapat dirumuskan bahwa “Apakah terdapat pengaruh model *talking stick* terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika di SDN Bangetayu Wetan 02 tahun pelajaran 2020/2021?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *talking stick* terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika di SDN Bangetayu Wetang 02 tahun pelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan informasi ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan yang meliputi unsur-unsur peran guru, penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dan hasil belajar siswa.
- b. Untuk menambah referensi atau bahan acuan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang relevan.

2. Secara Praktis

Baik secara langsung maupun tidak langsung penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

a. Guru

Dapat menemukan model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

b. Siswa

Dapat mengetahui pemahaman siswa dengan pemberian kebebasan dalam belajar secara aktif dan kreatif sesuai dengan perkembangan afektifnya terutama dalam hal kemampuan pemahaman konsep

dasar matematika.

c. Sekolah

Dapat memberikan motivasi kepada semua guru agar melaksanakan pembelajaran secara efektif dan intensif sehingga menumbuhkan daya saing terhadap keberhasilan prestasi sekolah.

d. Peneliti

Mendapat pengalaman langsung tentang berbagai masalah yang timbul dalam proses pembelajaran yang terjadi sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran

Trianto (2011 : 51) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan suatu pelaksanaan pembelajaran di kelas. Arends dalam Trianto (2011: 51) model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya terdapat tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Berdasarkan uraian diatas, model pembelajaran adalah suatu kerangka pembelajaran yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, yang di dalamnya meliputi pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, serta teknik yang digunakan dalam penyampaian materi dalam mengembangkan inovasi pembelajarn. Tujuan dari model pembelajaran itu sendiri agar waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaan.

2. Pengertian Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran *talking stick* merupakan “model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat”. Ada juga yang menyatakan bahwa “model pembelajaran *talking stick* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari pendidik .

Model pembelajaran *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Strategi ini diawali dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian dengan bantuan *stick* (tongkat) yang bergulir peserta didik dituntut untuk merefleksikan atau mengulang kembali materi yang sudah dipelajari dengan cara menjawab pertanyaan dari pendidik. Siapa yang memegang tongkat, dialah yang wajib menjawab pertanyaan (*talking*).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan tongkat sebagai bantuan dalam proses pembelajaran, dengan cara peserta didik mempelajari materi yang diberikan oleh pendidik kemudian peserta didik yang memegang tongkat akan menjawab pertanyaan dari pendidik dengan begitu peserta didik ikut serta aktif dalam pembelajaran.

1. Langkah-langkah Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidik menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya + 20 cm.
- 2) Pendidik menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
- 3) Peserta didik berdiskusi membahas masalah yang terdapat dalam wacana.
- 4) Setelah peserta didik selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, pendidik mempersilakan peserta didik untuk menutup isi bacaan.
- 5) Pendidik mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu peserta didik, setelah itu pendidik memberi pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap
- 6) Pendidik memberikan kesimpulan.
- 7) Pendidik melakukan evaluasi atau penilaian.
- 8) Pendidik menutup pembelajaran.

2. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada model pembelajaran *talking stick* terdapat kelebihan dan kelemahannya yaitu:

Kelebihan:

- 1) Menguji kesiapan peserta didik dalam pembelajaran.
- 2) Melatih peserta didik memahami materi dengan cepat.
- 3) Memacu agar peserta didik lebih giat belajar (belajar dahulu sebelum pelajaran dimulai).
- 4) Peserta didik berani mengemukakan pendapat.

Kelemahan:

- 1) Membuat peserta didik senam jantung.
- 2) Peserta didik yang tidak siap tidak bisa menjawab.
- 3) Membuat peserta didik tegang.
- 4) Ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan oleh
- 5) pendidik. Meskipun terdapat kelebihan dan kelemahan dari penjelasan tersebut maka seorang pendidik dalam menerapkan model pembelajaran *talking stick* harus dapat memperhatikan keadaan peserta didik dalam kelas. Selain itu, pendidik harus mampu membuat suasana kelas menjadi tidak tegang dan peserta didik mampu menjawab dengan benar.

3. Pembelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi, hakikat dari matematika sendiri suatu objek mata pelajaran yang bersifat abstrak. Russeffendi dalam Suwangsih dan Tiurlina (2006: 3), menyatakan bahwa: “matematika adalah ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (benalar)”. Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio

(penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran.

Wardhani dkk, (2010: 1) menyatakan bahwa, “berdasarkan Standar Isi Mata pelajaran matematika SD, kompetensi yang harus dikuasai siswa (*reasoning*), pemecahan masalah (*problem solving*), dan komunikasi (*communication*”). Maka dari itu perlu adanya desain khusus untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa matematika merupakan suatu objek mata pelajaran yang bersifat abstrak. Ilmu pengetahuan yang didapat dengan penalaran (*reasoning*), pemecahan masalah (*problem solving*), dan komunikasi (*communication*).

4. Hasil Belajar

Purwanto (2016 : 44) berpendapat bahwa; “hasil belajar terbentuk dari dua kata, yakni hasil dan belajar. Hasil ini menunjuk pada suatu perolehan yang diakibatkan karena adanya input. Sedangkan belajar menunjuk pada suatu perubahan perilaku individu yang disebabkan karena mengalami proses belajar”. Winkel dalam perubahan pada individu yang mengakibatkan berubahnya sikap dan tingkah laku manusia. Adapun aspek perubahan tersebut mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpon dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor”. Pada penelitian ini peneliti lebih menekankan pada aspek kognitif.

Purwanto (2016 : 47) menyatakan bahwa: “hasil belajar digunakan untuk mengukur dan mengetahui tercapainya suatu tujuan pendidikan yang dihasilkan melalui proses belajar mengajar”. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan hasil belajar perlu dievaluasi untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang ditentukan telah tercapai. Apakah proses belajar mengajar tersebut telah berlangsung efektif, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Benjamin S.Bloom (Dimiyati dan Mudjino, 2006: 26-27) menyebutkan enam jenis perilaku kognitif, sebagai berikut:

- a. Pengetahuan , mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- b. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- c. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
- d. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian – bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- e. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.
- f. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteriatertentu.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima

pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif matematika yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah tes.

5. Materi penyajian data

Salah satu materi yang diajarkan di SD pada pelajaran Matematika yaitu materi Penyajian Data. Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Berikut ini penjelasan materi Penyajian Data.

1. Bentuk Tabel

Untuk menyimpulkan dari data yang telah dikumpulkan, data dapat disajikan dalam bentuk tabel, agar data mudah untuk diolah untuk keperluan lebih lanjut. Berikut contoh dari penyajian data dalam bentuk tabel.

Data berat badan sekelompok siswa adalah sebagai berikut.

21, 28, 23, 26, 27, 25, 23, 28, 21, 25, 25, 29, 30, 30, 29, 25, 21, 22, 20, 29, 25, 23, 23, 24, 22, 23, 29, 27, 30, 26, 23, 25, 23, 21, 30.

Dari data di atas, dapat kita buat tabel seperti dibawah ini.

Berat Badan (kg)	Turus	Banyak Siswa
20		1
21		4
22		2
23	###	7
24		1
25	###	6
26		2
27		2
28		2
29		4
30		4

2. Bentuk Diagram

Selain dengan menggunakan tabel. Data juga banyak disajikan dalam bentuk diagram. Ada beberapa diagram yang lazim digunakan. Beberapa di antaranya adalah diagram gambar (piktogram), diagram batang, dan diagram garis.

a. Piktogram

Piktogram atau diagram gambar adalah cara menyajikan data dengan menggunakan gambar yang relevan terhadap data. Misalnya, data tentang hasil panen kelapa sawit dapat disajikan dengan gambar kelapa, hasil ikan dapat disajikan dengan gambar ikan, dan sebagainya. Dalam diagram ini, satu gambar mewakili satu satuan tertentu yang disertakan dalam diagram. Misalnya satu ton, satu kuintal, dan sebagainya. Untuk

menyatakan nilai yang kurang dari satuan yang telah ditetapkan, digunakan gambar yang tidak utuh, misalnya, jika satu gambar utuh menyatakan 1 kuintal, maka 50 kg dapat dinyatakan dengan separuh gambar, 25 kg dengan seperempat gambar, dan sebagainya.

Contoh:

Buatlah piktogram berdasarkan data berikut!

Data hasil panen jagung di kecamatan sidomukti tahun 2018

Desa	Hasil Panen (ton)
Giri Mulyo	80
Giri Agung	75
Giri Makmur	65
Giri Mukti	70

Penyelesaian :

- 1) Pilih gambar yang sesuai untuk menyatakan data. Tentukan juga satuan yang akan digunakan dalam membuat diagram. Sebagai contoh, dapat dipilih gambar jagung. Satu buah jagung menyatakan 10 ton
- 2) Gambarkan simbol yang telah dipilih. Banyak gambar disesuaikan dengan data. Cantumkan juga keterangan simbol yang digunakan.

Hasil Panen Jagung Kecamatan Sidomukti 2018

Giri Mulyo	
Giri Agung	
Giri Makmur	

Giri Mukti	
 = 10 ton	

b. Diagram Batang

Anda pernah belajar diagram batang di kelas IV. diagram batang biasanya digunakan untuk data yang bersifat kategorik. Mari kita mengingat kembali cara penyajian data dalam diagram batang.

Contoh :

Diketahui data sebagai berikut.

Hasil panen beberapa komoditi di Desa Sukamaju pada tahun 2020lah sebagai berikut.

- 1) Komoditas pada sebanyak 120 ton
- 2) Komoditas jagung sebanyak 80 ton
- 3) Komoditas cabe sebanyak 30 ton
- 4) Komoditas bawang merah sebanyak 35 ton
- 5) Komoditas bawang putih sebanyak 40 ton

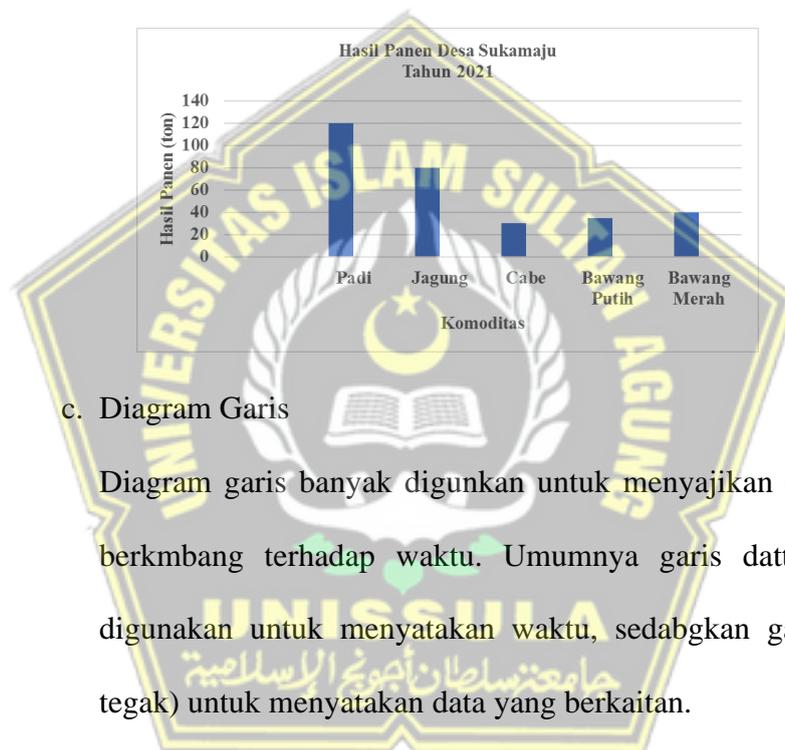
Sajikan data di atas dalam diagram batang!

Penyelesaian :

- 1) Buat grid untuk diagram batang dengan ukuran secukupnya, tambahkan keterangan yang diperlukan seperti judul diagram, label, grid, dan sebagainya.



- 2) Gambarkan batang - batang yang merepresikan data dengan label yang diperlukan.



c. Diagram Garis

Diagram garis banyak digunakan untuk menyajikan data yang sifatnya berkembang terhadap waktu. Umumnya garis datar (sumbu datar) digunakan untuk menyatakan waktu, sedangkan garis tegak (sumbu tegak) untuk menyatakan data yang berkaitan.

Contoh :

Diberikan data panen padi di Desa Sukamakmur pada tahun 2013 sampai tahun 2019 sebagai beriku.

Tahun	Hasil Panen (ton)
2013	110
2014	100
2015	120

2016	130
2017	110
2018	130
2019	150

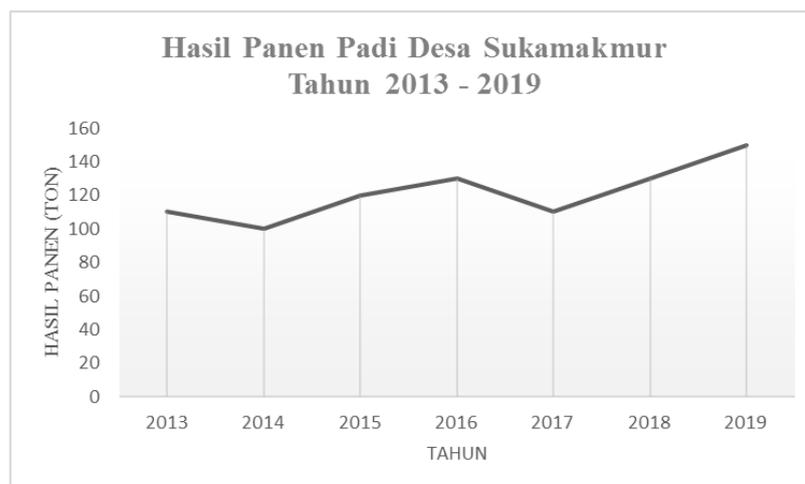
Buatlah diagram garis berdasarkan data diatas!

Penyelesaian :

1. Buat grid untuk diagram garis dengan ukuran secukupnya. Tambahkan keterangan yang diperlukan seperti judul diagram, label, grid, dan sebagainya. Ingat, sumbu datar untuk tahun, dan sumbu tegak untuk data.



2. Pasangkan tahun dan data yang sesuai. Tandai dengan titik, kemudian hubungkan titik – titik yang diperoleh.



B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan sesuai dengan substansi yang diteliti. Fungsinya adalah memposisikan peneliti yang sudah ada dengan memposisikan peneliti yang akan dilakukan. Penelitian yang hampir serupa sudah pernah dilakukan yaitu:

Pertama yang dilakukan oleh Nadia Nur Fadhilla (2018) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen (pembelajaran *Talking Stick*) dengan peserta didik kelas kontrol (pembelajaran konvensional). Pada kelas eksperimen (VA) diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 22,2 dengan nilai rata-rata *pretest* = 46,8 dan nilai rata-rata *posttest* = 69. Sedangkan pada kelas kontrol (VB) diperoleh peningkatan

hasil belajar sebesar 16,75 dengan nilai rata-rata *pretest* = 41,25 dan nilai rata-rata *posttest* = 58. Artinya rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* lebih baik dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran Metode *talking stick* efektif terhadap proses pembelajaran.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang memotivasi siswa dan guru, serta model dan media pembelajaran yang ditetapkan. Secara umum, metode pembelajaran Matematika di SD masih didominasi oleh metode konvensional (saja) kegiatannya berpusat pada guru.

Didasarkan pada masalah yang berhubungan dengan keadaan yang ada di SDN Bangetayu Wetan 02 khususnya pada pembelajaran di kelas V guru menggunakan metode konvensional dalam proses mengajar dan hanya pemberian tugas saja, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru didalam kelas sehingga pembelajaran membosankan, jenuh, jadi siswa sulit untuk aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga untuk menyelesaikan soal matematika siswa masih rendah dan menyebabkan hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan demikian akan meneliti proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika di sdn bangetayu wetan 02 tahun pelajaran 2020/2021. Siswa diminta mengerjakan posttes untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:96) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Berdasarkan kajian teori hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Di Sdn Bangetayu Wetan 02 Tahun Pelajaran 2020/2021.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada penelitian terdapat perlakuan kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *talking stick*, sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan model konvensional.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ : pengukuran awal kelompok eksperimen

O₃ : pengukuran awal kelompok kontrol

X : Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick*

O₂ : pengukuran akhir kelompok eksperimen

O₄ : pengukuran akhir kelompok kontrol

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah sejumlah subyek atau obyek yang akan diteliti meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dijabarkan populasi merupakan serangkaian orang yang akan diteliti atau keseluruhan subyek/obyek yang meliputi fokus dalam penelitian dengan memperhatikan karakteristik yang dilakukan.

Populasi yang diambil objek penelitian adalah seluruh siswa kelas V A yang akan di jadikan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Yang berada di SDN Bangetayu Wetan 02 Semarang. Berikut tabel data populasi siswa kelas VA

Tabel 3.2 Data Populasi Siswa Kela VA

NO	Kelompok	Jumlah Siswa
1.	Ekperimen	15 orang
2.	Kontrol	15 orang
Jumlah		30 Orang

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian bisa didapat dari populasi menurut Sugiyono (2011: 118) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik yang diambil dalam sampel yang akan

digunakan penelitian ini adalah menggunakan teknik *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Penelitian mengambil sampel kelas VA, kelompok eksperimen sebagai kelompok eksperimen atau kelas menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*, kelompok kontrol sebagai kelompok kontrol.

Penelitian ini merujuk pada tabel jumlah sampel berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan yaitu dengan taraf kesukaran 5% untuk menentukan sampel. Apabila jumlah populasi kelompok eksperimen sebanyak 15 siswa maka sampel penelitiannya adalah 14 siswa, sedangkan kelompok kontrol dengan jumlah populasi 15 siswa maka sampel penelitiannya adalah 14 siswa. Maka jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 28 siswa.

Tabel 3.3 Data Sampel Siswa Kelas VA

NO	Kelompok	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	Eksperimen	15 orang	14 orang
2.	Kontrol	15 orang	14 orang
	Jumlah	30 orang	28 Orang

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi

1. Tes

Tes merupakan suatu teknik yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengukuran, didalamnya terdapat pertanyaan, pernyataan atau serangkaian

tugas yang dikerjakan atau dijawab oleh siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pretest dan posttest.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya seperti, catatan harian, biografi, peraturan, sejarah kehidupan, ceritera, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk karya seperti karya seni yang berbentuk foto, film, patung dan lain-lain. Metode dokumentasi digunakan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik berupa buku, catatan transkrip, surat kabar,

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nilai ulangan harian tentang Menyajikan data tahun 2020/2021 kelas V. Sebelum dilaksanakan pembelajaran, untuk mengetahui kondisi awal sampel penelitian dengan melakukan uji normalitas. Sehingga peneliti mengetahui distribusi data awal tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian Emory dalam (sugiyono 2015:148). Dalam penelitian ini instrument

penelitian yang digunakan yaitu instrument lembar tes pemahaman konsep, lembar observasi keaktifan siswa dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung, penjelasan selengkapnya sebagai berikut:

1. Lembar tes hasil belajar

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yaitu dengan memberikan tes yang berisi soal-soal berbentuk tes objektif. Tes objektif adalah tes atau butir soal yang menuntut jawaban secara lebih pasti. Bentuk tes objektif yang digunakan peneliti yaitu pilihan ganda. Pilihan ganda adalah soal yang jawabannya harus dipilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Tes hasil belajar dalam bentuk pilihan ganda dengan menggunakan alternatif jawaban a,b,c, dan d yang terdiri atas soal pre-tes dan soal untuk tes hasil belajar (post-tes). Tes objektif di berikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran yang konvensional untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* yang telah diterapkan pada kelas eksperimen (kelas perlakuan).

a) Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah berarti memiliki validitas tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur data dari variabel yang diteliti secara tepat, tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. kemudian data hasil uji coba tersebut dianalisis dengan mengkorelasikan instrument, yang

telah dikemukakan oleh *pearson*, yang dikenal rumus korelasi *product momen*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum x^2) - (\sum X)^2} \cdot (n \sum y^2) - (\sum y)^2}$$

Dengan keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

X = skor item butir soal

Y = jumlah skor total tiap soal

n = jumlah responden

(sundayana 60:2016)

b) Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan sesuatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen itu sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarah responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Croanbach's Alpha* untuk tipe soal uraian:

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_r^2} \right)$$

Dimana:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

n = banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = jumlah varians item

$$s_t^2 = \text{varians total}$$

(sundayana, 2016:69)

c) Uji daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk dapat

$$DP = \frac{SA-SB}{IA}$$

membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan memiliki kemampuan rendah. Untuk mengetahui daya pembeda setiap butir soal uraian dapat dipergunakan dengan rumus.

Untuk soal type objektif digunakan rumus:

Keterangan :

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A}$$

DP : Daya pembeda

SA : jumlah skor kelompok atas

SB : jumlah skor kelompok bawah

IA : jumlah skor ideal kelompok atas

IB : jumlah skor ideal kelompok bawah

JB_A : jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar

JB_B : jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar

JS_A : jumlah siswa kelompok atas

Dengan klasifikasi daya pembeda sebagai berikut:

$DP \leq 0,00$ sangat jelek

$0,00 < DP \leq 0,20$ jelek

$0,20 < DP \leq 0,40$ cukup

$0,40 < DP \leq 0,70$ baik

$0,70 < DP \leq 1,00$ sangat baik

sundayana (2016: 76)

d) Uji taraf kesukaran

pada dasarnya menguji hipotesis itu adalah menaksir parameter populasi berdasarkan data sampel. Terdapat dua cara menaksir yaitu, *a point estimate* (titik taksiran) adalah suatu taksiran parameter populasi berdasarkan satu nilai data sampel. Sedangkan *interval estimate* (taksiran interval) taksiran parameter populasi berdasarkan nilai interval data sampel. Soal yang baik adalah tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Menaksir parameter populasi yang menggunakan nilai tunggal (*point estimate*) akan mempunyai resiko kesalahan yang lebih tinggi daripada dengan yang menggunakan *interval estimate*. Jadi semakin kecil taraf kesalahan yang ditetapkan maka *interval estimate* semakin lebar, sehingga tingkat ketelitian taksiran semakin rendah. Rumus yang digunakan untuk mengetahui indeks kesukaran butir soal adalah sebagai berikut:

$$TK = \frac{SA + SB}{IA + IB}$$

Untuk soal type objektif digunakan rumus

$$TK = \frac{JB_A + JB_B}{2 \cdot JS_A}$$

TK : Taraf Kesukaran

SA : jumlah skor kelompok atas

- SB : jumlah skor kelompok bawah
- IA : jumlah skor ideal kelompok atas
- IB : jumlah skor ideal kelompok bawah
- JB_A : jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar
- JB_B : jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar
- JS_A : jumlah siswa kelompok atas

Dengan klasifikasi tingkat kesukaran sebagai berikut:

- TK = 0,00 terlalu sukar
- $0,00 < TK \leq 0,30$ sukar
- $0,30 < TK \leq 0,70$ sedang/ cukup
- $0,70 < TK \leq 1,00$ mudah
- TK = 1,00 terlalu mudah

sundayana (2016: 76)

Tabel 3.4 Kisi-kisi soal pretest *model pembelajaran Talking Stick* dalam pelajaran Matematika.

No	Materi	Indikator	Pernyataan	Jumlah butir soal
1.	Penyajian data	3.8.1 Memahami penyajian data tunggal yang berkaitan dengan diri peserta didik	1,12	2
2.	Penyajian data	4.8.1 Menyelesaikan	2, 3,4, 5, 6, 7,	18

		masalah yang berkaitan dengan penyajian data tunggal yang berkaitan dengan diri peserta didik	8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	
Jumlah			20	20

Jumlah nilai maksimal = 20

Setelah data dari tiap aspek diperoleh, maka data dijumlahkan dalam bentuk presentase dengan cara sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Lembar studi dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nilai ulangan harian tentang penyajian data tahun 2020/2021 kelas V sebelum dilaksanakan pembelajaran untuk mengetahui kondisi awal sampel penelitian dengan melakukan uji normalitas. Maka peneliti mencari data yang berupa nilai harian siswa.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit untuk melakukan sintesa menyusun ke dalam bentuk pola, memilih mana yang terpenting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh

diri sendiri maupun orang lain. (sugiyono, 2015:335) dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan menggunakan metode statistik.

a. **Uji Coba Instrumen**

Uji Validitas

Suatu instrumen pengukur bisa dikatakan memiliki validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur penelitian. Uji validitas menggunakan keterampilan berbicara dengan menggunakan uji validitas isi.

b. **Teknik analisis data awal**

Analisis data awal yang digunakan untuk mengetahui kondisi awal data sampel diperoleh dari nilai ulangan harian siswa pada pelajaran matematika materi penyajian data disemester genap tahun ajaran 2020/2021. Analisis data terbagi uji normalitas dan uji homogenitas.

a. **Uji Normalita**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak. Jika persebaran data tersebut merata, maka data tersebut berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan Uji Lilliefors dengan SPSS; Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Buat lembar kerja baru pada SPSS
- 2) Pilih Analyze, Descriptive Statistics, explore
- 3) Masukkan variabel yang akan diuji normalitasnya (dalam hal ini adalah variabel data) ke kotak dependent list, kemudian pilih plots,
- 4) Tandai kotak normality plots with test, pilih continue lalu ok

5) Dari pengujian data maka akan diperoleh hasil nilai $L_{maks} =$

6) Kriteria kenormalan:

jika $L_{maks} \leq L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal atau jika nilai $Sig > \alpha$ maka data berdistribusi normal.

(Sundayana, 2016:88)

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas nantinya akan diperoleh bahwa data awal sampel yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal sehingga dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa data awal sampel diambil berasal dari populasi yang memiliki varians sama.

Berikut langkah-langkah uji homogenitas dua variabel.

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya

H_0 : kedua varians homogen ($V_1 = V_2$)

H_a : kedua varians tidak homogen ($V_1 \neq V_2$)

2) Merumuskan nilai F_{hitung} dengan rumus

$F_{hitung} =$

3) Menentukan nilai F_{tabel} dengan rumus

$F_{tabel} = F_{\alpha} (dk \text{ nvarians besar} - 1 / dk \text{ nvarians kecil} - 1)$

4) Menentukan kriteria uji homogenitas, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima (variens homogen)

(Sundayana, 2016: 144)

c. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan dipergunakan menguji kesamaan awal dua kelas sampel tidak berbeda. Ketika data hasil penelitian diketahui sebaran data maka berdistribusi normal, serta mempunyai varians yang homogen dilakukan dengan uji t dua pihak.

Menurut Sundayana (2016: 146) berikut langkah-langkah yang digunakan dalam uji kesamaan rata-rata.

- 1) merumuskan hipotesis nol dan alternatifnya.
- 2) merumuskan nilai t_{hitung} dihitung dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_{gabungan} \cdot \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \cdot n_2}}}$$

Dengan

$$s_{gabungan} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan.

\bar{x}_1 = Nilai rata-rata nilai kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = Nilai rata-rata nilai kelompok kontrol

2 = Nilai simpangan baku sampel

s_1 = Nilai varians kelas eksperimen

s_2 = Nilai varians kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa pada sampel kelas eksperimen.

n_2 = Jumlah siswa pada sampel kelas kontrol

- 4) Merumuskan nilai $t_{tabel} = t_{\alpha}(dk = n_1 + n_2 - 2)$

- 5) Nilai kriteria pengujian hipotesis:

Jika nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka nilai H_0 diterima

Menurut Sundayana (2016: 148) Apabila data hasil penelitian berdistribusi normal dan mempunyai varians yang tidak homogen, maka uji t dapat digunakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) merumuskan hipotesis nol dan alternatifnya.
- 2) menentukan nilai t_{hitung} dihitung dengan rumus.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

- 3) Menentukan kriteria pengujian hipotesis:

Ho diterima jika :

$$-\frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2} \leq t \leq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$$

$$\text{dengan } w_1 = \frac{s_1^2}{n_1}; w_2 = \frac{s_2^2}{n_2}; t_1 = t_{\alpha}(n_1 - 1); t_2 = t_{\alpha}(n_2 - 1)$$

(Sundayana,2016:148)

c. Teknik analisis data akhir

Data akhir yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa hasil observasi test pemahaman konsep siswa. Analisis data akhir dilakukan untuk menguji hipotesis. Setelah kedua sampel diberikan perlakuan maka dilakukan tes akhir untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, kemudian dilakukan analisis data akhir. Berikut adalah penjelasannya.

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak. Jika persebaran data tersebut

merata, maka data tersebut berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan Uji Lilliefors dengan SPSS ; Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Buat lembar kerja baru pada SPSS
- 2) Pilih Analyze, Descriptive Statistics, explore
- 3) Masukkan variabel yang akan diuji normalitasnya (dalam hal ini adalah variabel data) ke kotak dependent list, kemudian pilih plots,
- 4) Tandai kotak normality plots with test, pilih continue lalu ok
- 5) Dari pengujian data maka akan diperoleh hasil nilai L_{maks}
- 6) Kriteria kenormalan: jika $L_{maks} \leq L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal atau jika nilai Sig $> \alpha$ maka data berdistribusi normal.

(Sundayana,2016:88)

b. Uji hipotesis

1) Uji hipotesis 1

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika di SDN Bangetayu Wetan 02 tahun pelajaran 2020/2021 dengan menggunakan langkah sebagai berikut. Pengujian hipotesis merupakan inti dari permasalahan dalam penelitian. Setelah diperoleh hasil dari uji normalitas dan uji homogenitas dengan hasil yang relevan, maka selanjutnya melakukan pengujian hipotesis penelitian. Rumusan hipotesis yang diajukan adalah:

Ho: $\rho = 0$, (terdapat pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika di SDN Bangetayu Wetan 02 tahun pelajaran 2020/2021)

Pengujian hipotesis ini menggunakan regresi sederhana digunakan untuk mengetahui permasalahan hubungan antar dua variabel. Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-ubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu prediktor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = nilai yang diprediksikan

A = konstanta atau bila harga X = 0

B = koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

(sugiyono, 2015:262)

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mencari persamaan regresi sederhana menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.

- a. Buat lembar kerja pada SPSS
- b. Pilih Analyze pada menu dibagian atas kemudian pilih regression > linier sehingga muncul kotak dialog linier regression.
- c. Masukkan variabel x ke kolom independen dan y ke kolom dependent dengan mengklik tanda panah disebelah kiri kolom tersebut.

- d. Jika kita menghendaki mendapatkan informasi selain persamaan regresi kita bisa mengklik statistics dan mencentang informasi apa saja yang kita inginkan.
- e. Klik ok sehingga muncul output persamaan regresi untuk mendapatkan persamaan regresi, perhatikan pada kotak *coefficience* merupakan hasil outputnya.

(Sundayana,2016:197)

2) Uji hipotesis 2

a. Uji rata-rata (Uji T).

Uji rata-rata dihitung berdasarkan KKM digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar individual dilakukan untuk mengetahui apakah rata-rata tes pretes dan posttest model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika di SDN Bangetayu Wetan 02 tahun pelajaran 2020/2021 sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal sebesar 70 sesuai dengan KKM yang ditentukan pada kelas V SDN Bangetayu Wetan 02. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho: $\mu_o > 70$, (rata-rata kemampuan tes matematika siswa kelas V

dengan menggunakan model *Talking Stick* dapat

memenuhi KKM >70)

Untuk menguji beda rata-rata hasil berdasarkan KKM pada nilai *posttest* kelas V menggunakan uji t yang dilakukan untuk mengetahui apakah rata-rata hasil penelitian yang dilakukan memenuhi kaidah tertentu atau tidak. Pada langkah awal pengolahan

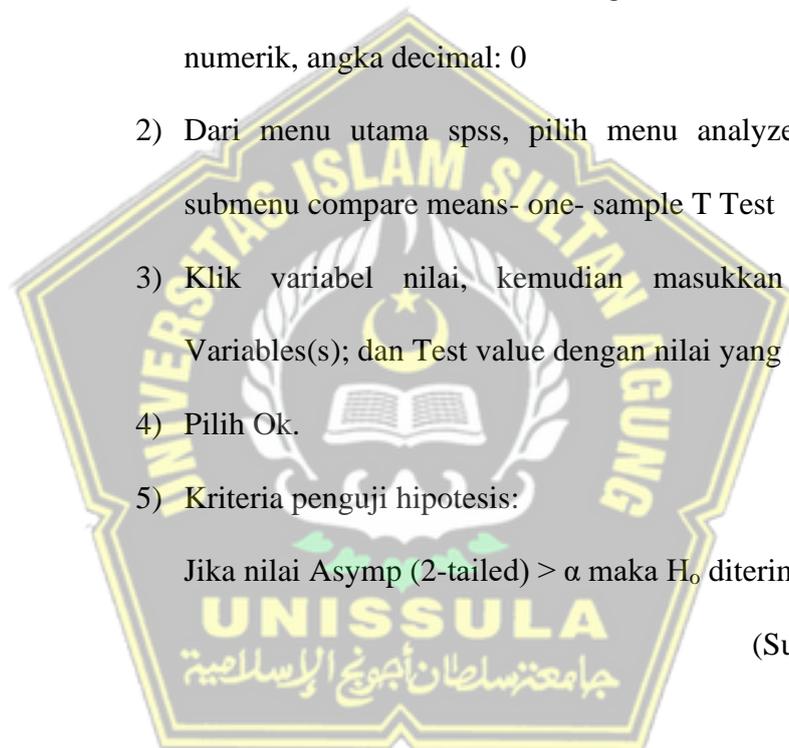
data dalam penelitian ini, terlebih dahulu kita harus cari nilai perbedaan dari masing-masing pasangan data, kemudian dari perbedaan data tersebut kita uji apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika ternyata normal maka kita gunakan uji z atau t.

Langkah-langkah pengujian menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat sebuah variabel, dengan nama: nilai, type variabel numerik, angka decimal: 0
- 2) Dari menu utama spss, pilih menu analyze, kemudian pilih submenu compare means- one- sample T Test
- 3) Klik variabel nilai, kemudian masukkan ke kotak Test Variables(s); dan Test value dengan nilai yang diuji.
- 4) Pilih Ok.
- 5) Kriteria penguji hipotesis:

Jika nilai Asymp (2-tailed) $> \alpha$ maka H_0 diterima

(Sundayana,2016:98)



F. Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Bangetayu Wetan 02 Semarang pada semester genap tahun 2020/2021.

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan				
		April	Mei	juni	Juli	Agustus
1.	Pengajuan Judul					
2.	Permintaan izin ke sekolah					
3.	Penyusunan Proposal Penelitian					
4.	Bimbingan dan Revisi Proposal Penelitian					
5.	Penyusunan Instrumen					
6.	Seminar proposal					
7.	Pelaksanaan penelitian					
8.	Pengolahan data dan analisis data					
9.	Penyusunan dan Revisi Skripsi					
10.	Sidang Skripsi					

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini akan dideskripsikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Bangetayu Wetan 02 Semarang.

1. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini akan dipaparkan oleh peneliti, yang telah dilaksanakan di kelas V SD Negeri Bangetayu Wetan 02 dari awal penelitian sampai dengan akhir penelitian. Penelitian ini dilakukan pada hari Jum'at tanggal 7 April 2021 di kelas V SD Negeri Bangetayu Wetan 02. Penelitian dimulai dari mengumpulkan informasi yang diperlukan dan melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahan-permasalahan pada proses pembelajaran yang terdapat di kelas.

Penelitian ini menggunakan model *talking stick*. Peneliti akan mengambil sampel dengan menggunakan teknik *Probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan (peluang) yang sama untuk anggotapopulasi menjadi anggota sampel. Salah satu caranya dengan menggunakan *sample random sampling*. *Sample random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan cara acak dan tidak memperhatikan strata (tingkatan) dalam populasi tersebut. Pengumpulan data penelitian menggunakan tes, dan non tes.

Selanjutnya Validitas soal dilakukan terhadap siswa kelas V SDN Bangetayu Wetan 02 yang berjumlah 15 siswa yang dilakukan pada hari Jum'at

30 Mei 2021, Selanjutnya proses pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 30 Mei 2021 di kelas IV SDN Bangetayu Wetan 02 berlangsung sebanyak 1 x pertemuan. dengan menggunakan Model pembelajaran *talking stick* dan medel pembelajaran konvensional.. Kegiatan selengkapnya dapat dilihat pada RPP.

B. Hasil Analisis Data Peneliti

Hasil penelitian yang diperoleh menggambarkan penelitian yang telah dilakukan. Data hasil dari penelitian yang telah diperoleh selajutnya dianalisis untuk menafsirkan data yang telah terkumpul sekaligus untuk menjawab hipotesis. Berikut ini merupakan penjabaran darianalisis instrument tes, data awal dan data akhir dikelas V SDN Bangetayu Wetan 02.

1. Deskripsi Data

Perhitungan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dinilai dari pengamatan 1 observer (siswa) selama proses pembelajaran di kelas berlangsung. Indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengetahuan dialami, dipelajari, dan ditemukan oleh siswa,
- b. Siswa melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran (membangun pemahaman),
- c. Siswa mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya dan
- d. Siswa berpikir reflektif

2. Analisis Instrumen Tes

a. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah instrument tersebut valid atau tidak valid. Pengujian instrument ini kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product momen*. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka soal tersebut dikatakan valid sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka soal tersebut dikatakan tidak valid. Dari hasil soal

uji coba terdapat 7 soal yang valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk memantapkan suatu alat ukur atau yang berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Reliabilitas ini dianalisis dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha*.

c. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda ini digunakan untuk mengetahui banyaknya siswa yang memiliki kemampuan rendah dan yang berkemampuan tinggi.

4.1 Perhitungan Daya Pembeda

No soal	SA	SB	IA	DP	Keterangan
1	35	30	40	0.125	jelek
2	40	30	40	0.25	cukup
3	40	30	40	0.25	cukup
4	40	30	40	0.25	cukup
5	40	35	40	0.125	jelek
6	35	30	40	0.125	jelek
7	35	30	40	0.125	jelek
8	40	30	40	0.25	cukup
9	35	25	40	0.25	cukup
10	40	35	40	0.125	jelek
11	35	35	40	0	sangat jelek
12	35	25	40	0.25	cukup
13	40	35	40	0.125	jelek
14	40	35	40	0.125	jelek

15	30	35	40	-0.125	jelek
16	35	25	40	0.25	cukup
17	40	35	40	0.125	jelek
18	40	35	40	0.125	jelek
19	35	25	40	0.25	cukup
20	30	35	40	-0.125	jelek

d. Uji Taraf kesukaran

Uji taraf kesukaran ini digunakan untuk mengetahui baik tidaknya tiap butir soal dengan kategori sukar, mudah, dan sedang.

4.2 Taraf Daya Kesukaran

No soal	SA	SB	IA	DP	TK	Keterangan
1	35	30	40	0.125	0.8125	mudah
2	40	30	40	0.25	0.875	mudah
3	40	30	40	0.25	0.875	mudah
4	40	30	40	0.25	0.875	mudah
5	40	35	40	0.125	0.9375	mudah
6	35	30	40	0.125	0.8125	mudah
7	35	30	40	0.125	0.8125	mudah
8	40	30	40	0.25	0.875	mudah
9	35	25	40	0.25	0.75	mudah
10	40	35	40	0.125	0.9375	mudah
11	35	35	40	0	0.875	mudah

12	35	25	40	0.25	0.75	mudah
13	40	35	40	0.125	0.9375	mudah
14	40	35	40	0.125	0.9375	mudah
15	30	35	40	-0.125	0.8125	mudah
16	35	25	40	0.25	0.75	mudah
17	40	35	40	0.125	0.9375	mudah
18	40	35	40	0.125	0.9375	mudah
19	35	25	40	0.25	0.75	mudah
20	30	35	40	-0.125	0.8125	mudah

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini penulis menjabarkan tentang hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara diperoleh hasil bahwa kualitas pembelajaran Matematika di kelas V SD Negeri Bangetayu Wetan 02 masih rendah. Pembelajaran masih berpusat pada guru dan belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Saat pembelajaran dimulai antusias siswa dalam mengikuti/mendengarkan pelajaran sangat rendah dan siswa cenderung pasif selama pembelajaran. Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan soal pretest terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil belajar Matematika juga belum memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai Matematika yang hanya 66 dan hanya 7 anak dari 15 siswa yang nilainya memenuhi KKM (70).

Setelah diketahui kemampuan awal siswa pada kedua kelas, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran yang berbeda. Siswa pada kelas eksperimen diajarkan

menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan siswa pada kelas kontrol menggunakan model konvensional. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada akhir pertemuan setelah materi siswa diberikan soal *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut maka diperlukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. Peneliti dan guru kelas menetapkan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika. Peneliti melakukan penelitian dengan judul: "pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika di SD Negeri Bangetayu Wetan 02 tahun pelajaran 2020/2021."

Pada penelitian yang dilakukan terlihat bahwa siswa pada kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model *talking stick* lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Perhatian siswa juga lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran sehingga lebih mudah konsentrasi. Walaupun guru memberikan pelajaran secara langsung tetapi siswa dapat menerima pelajaran dengan baik. Itu tak lepas dari *stick* dan lagu yang digunakan sebagai media sekaligus dapat membantu siswa untuk lebih menikmati pembelajaran, senang dan tidak merasa membosankan. Pada pembelajaran ini guru menghidupkan lagu lalu menjalankan *stick* kepada siswa secara bergiliran. Jika lagu dihentikan maka *stick* juga harus berhenti. Dan yang terakhir memegang *stick* akan diberi pertanyaan oleh guru sesuai materi yang telah diajarkan.

Dengan model pembelajaran seperti ini maka secara tidak langsung guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berani berbicara, mengemukakan pendapatnya dan siap untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, siswa juga dapat bertanggung jawab akan apa yang ia lakukan. Karena pada pembelajaran ini jika siswa yang memegang tongkat tidak dapat menjawab soal yang diberikan guru, maka siswa

tersebut akan diberi hukuman secara edukasi.

Siswa pada kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dapat dilihat dari Antusias dalam mengikuti pembelajaran cukup rendah, karena proses pembelajaran terkesan monoton dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Pembelajaran pun terkesan pasif, karena guru tidak melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar.



BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pelajaran matematika materi penyajian data di kelas V SD Negeri Bangetayu Wetan 02 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa dengan hasil 0,616 (nilai signifikan dari kolom *kolmogorov-sminov*). Hal tersebut berarti terdapat hasil belajar siswa di SD Negeri Bangetayu Wetan 02 Baik.
2. Hasil Belajar siswa pada pelajaran matematika materi penyajian data dengan menerapkan model *Talking Stick* berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa yang diperoleh 0,843 (Uji Normalitas). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan Hasil Belajar siswa dalam menggunakan penerapan model *Talking Stick* dikelas V SD Negeri Bangetayu Wetan 02.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritik dari penelitian ini yaitu bahwa model *Talking Stick* dengan menggunakan model eksperimen dapat meningkatkan Hasil belajar siswa, mampu membuat siswa mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atas persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri, menyajikan pelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan keaktifan siswa. Siswa yang memiliki keaktifan lebih tinggi akan memperoleh Hasil belajar yang baik.

2. Implikasi Praktis

Dengan diperoleh kesimpulan dari peneliti ini, maka sebagai implikasi praktisnya terhadap prestasi belajar siswa adalah:

- a. Sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan Hasil belajar siswa
- b. Guru juga perlu memperhatikan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran.
- c. Guru juga perlu menggunakan keaktifan siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam setiap pembelajaran.
- d. Pembelajaran yang menggunakan model eksperimen merupakan model yang menekankan pada belajar bekerjasama dan bertanggung jawab bersama dalam satu kelompok.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar matematika materi penyajian data yang dilaksanakan di SD Negeri Bangetayu Wetab 02, maka disarankan:

1. Guru sebaiknya mulai menetapkan model pembelajaran yang inovatif misalnya seperti model pembelajaran *Talking Stick* untuk menghindari siswa yang kurang aktif dalam kegiatan diskusi dan sebaiknya lebih meningkatkan hasil belajar pada pelajaran matematika karena dengan menguasainya akan berpengaruh pada hasil belajar matematika yang optimal sehingga terpenuhinya KKM dalam pembelajaran.

2. Guru sebaiknya selalu mengawasi aktivitas siswa supaya siswa yang berkesulitan dapat langsung bertanya sehingga waktu yang digunakan lebih efisien.



DAFTAR PUSTAKA

- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-teori belajar & pembelajaran*. Jakarta : Erlangga.
- Kurniasih. 2015. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta : Paranama Publishing.
- Nadia Nur Fadhilla. 2019. *Pengaruh penggunaan model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo tahun pelajaran 2018/2019*
<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/209/> diunduh 10 april 2021.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ratumanan. 2015. *Inovesi Pembelajaran*. Yogyakarta : Ombak.
- Siti Rahayu. 2013. Penerapan model Talking Stick untuk peningkatan hasil belajar tahun ajaran 2012/2013
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, R. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan (Ipembahasan dilengkapi dengan bantuan Ms. Excel dan SPSS)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. 2013. *Teori belajar & pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta : Kencana.

Lampiran 1

Rencana pelaksanaan pembelajaran**Kelas eksperimen**

Nama sekolah : SD Negeri Bangetayu Wetan 02

Mata pelajaran : Matematika

Kelas / semester : V / Semester 2

Alokasi waktu : 90 Menit

A. Kompetensi inti

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar dan indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8. Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan	3.8.1. Memahami penyajian data tunggal yang berkaitan dengan diri peserta didik

<p>membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis</p>	
<p>4.8. Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis.</p>	<p>4.8.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data tunggal yang berkaitan dengan diri peserta didik</p>

C. Tujuan pembelajaran

1. Menyajikan data dalam bentuk tabel
2. Menyajikan data dalam bentuk diagram (batang, garis, piktogram)
3. Melalui berbagai latihan siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data.

D. Materi

Penyajian data

E. Model dan metode pembelajaran

Model : *Talking Stick*

F. Kegiatan belajar

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru meminta salah seorang siswa membaca do'a. 3. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati dan guru menjelaskan tentang penyajian data tunggal. 2. Mengetahui pengertian penyajian data. <p>B. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. 2. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami 3. Guru menjelaskan pertanyaan siswa <p>C. Menalar</p>	65 menit

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya + 20 cm
2. Menyampaikan materi pokok tentang penyajian data.
3. Peserta didik diberi kesempatan mempelajari materi tentang penyajian data.
Setelah selesai guru mempersilahkan peserta didik untuk menutup isis bacaan.
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu peserta didik, setelah itu guru memberi soal dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawab.
5. Guru memberikan kesimpulan
6. Guru melakukan evaluasi atau penilaian
7. Guru menutup pembelajaran.

D. Mencoba

1. Guru memberikan soal penyajian data.

Diberikan data panen ikan di Desa

Sukamakmur pada tahun 2017 – 2020,

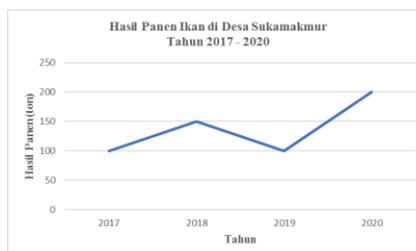
sebagai berikut:

Tahun	Hasil Panen (ton)
2017	100
2018	150
2019	100

2020	200
------	-----

1) Buatlah diagram garis berdasarkan data di atas!

Penyelesaian :



2) Buatlah diagram batang berdasarkan data diatas!

Penyelesaian :



2. Guru meminta siswa yang mendapatkan tongkat untuk mengerjakan soal tersebut.

E. Mengkomunikasikan

1. Siswa mempresentasikan secara lisan kepada teman-temannya tentang penyajian data.
2. Siswa menyampaikan manfaat penyajian data yang dilakukan secara lisan di depan teman dan guru.

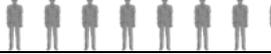
Kegiatan	1. Guru memberikan penguatan materi tentang penyajian data.	15 menit
Penutup	2. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi untuk menambah 3. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dilanjut berdoa yang di pimpin oleh salah satu siswa dan di akhiri salam.	

G. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan praktek/unjuk kerja sesuai dengan rubrik penilaian sebagai berikut;

Butir soal;

Data Penduduk Di Kecamatan Soka

Kelurahan	Jumlah Penduduk
A	
B	
C	
 = 100 orang	

- Jumlah penduduk di kelurahan C ada...orang
 - 700
 - 750
 - 800
 - 850

H. Sumber dan Media

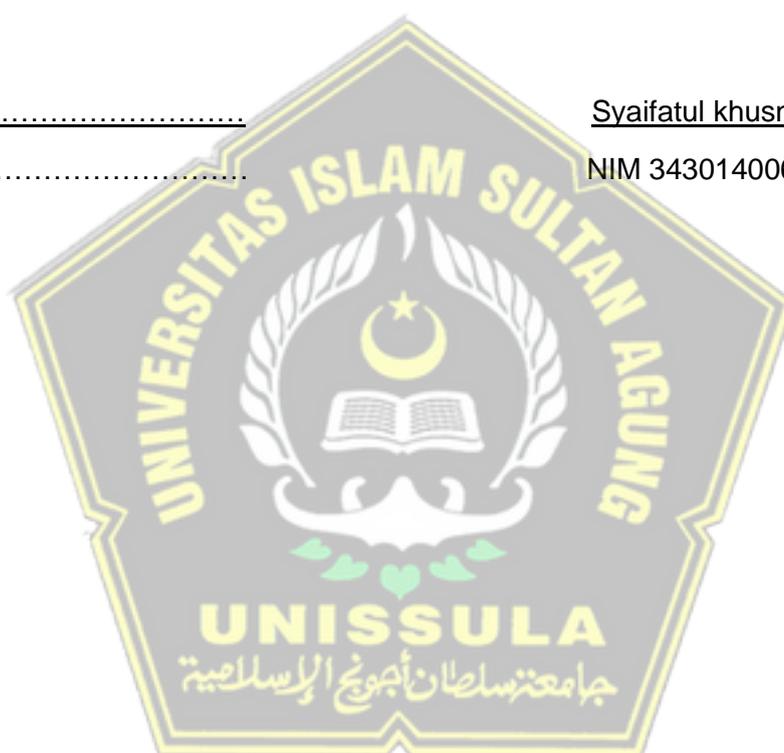
Buku Pedoman Guru Kelas 5 dan Buku Siswa Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Semarang, 31 april 2021
Pengajar

.....
NIP.

Syaifatul khusnah
NIM 34301400617



Lampiran 2

Rencana pelaksanaan pembelajaran

Kelas kontrol

Nama sekolah : SD Negeri Bangetayu Wetan 02

Mata pelajaran : Matematika

Kelas / semester : V / Semester 2

Alokasi waktu : 90 Menit

I. Kompetensi inti

5. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
6. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. Kompetensi dasar dan indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8. Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan	3.8.1. Memahami penyajian data tunggal yang berkaitan dengan diri peserta didik

<p>membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis</p>	
<p>4.8. Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis.</p>	<p>4.8.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data tunggal yang berkaitan dengan diri peserta didik</p>

K. Tujuan pembelajaran

4. Menyajikan data dalam bentuk tabel
5. Menyajikan data dalam bentuk diagram (batang, garis, piktogram)
6. Melalui berbagai latihan siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data.

L. Materi

Penyajian data

M. Model dan metode pembelajaran

Metode : Ceramah

N. Kegiatan belajar

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	5. Membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 6. Guru meminta salah seorang siswa membaca do'a. 7. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya 8. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	10 menit
Kegiatan Inti	F. Mengamati 3. Siswa mengamati dan guru menjelaskan tentang penyajian data tunggal. 4. Mengetahui pengertian penyajian data. G. Menanya 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. 2. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami 3. Guru menjelaskan pertanyaan siswa H. Menalar	65 menit

8. Guru Menyampaikan materi pokok tentang penyajian data.
9. Peserta didik diberi kesempatan mempelajari materi tentang penyajian data. Setelah selesai guru mempersilahkan peserta didik untuk menutup isis bacaan.
10. Guru menunjuk salah satu peserta didik, setelah itu guru memberi soal dan peserta didik yang ditunjuk tersebut harus menjawab.
11. Guru memberikan kesimpulan
12. Guru melakukan evaluasi atau penilaian
13. Guru menutup pembelajaran.

I. Mencoba

1. Guru memberikan soal penyajian data.

Diberikan data panen ikan di Desa Sukamakmur pada tahun 2017 – 2020,

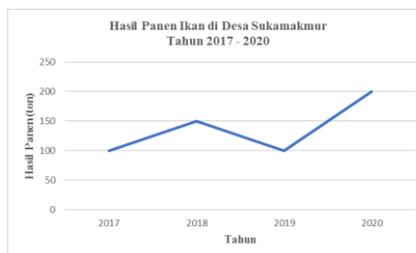
sebagai berikut:

Tahun	Hasil Panen (ton)
2017	100
2018	150
2019	100
2020	200

- 3) Buatlah diagram garis berdasarkan

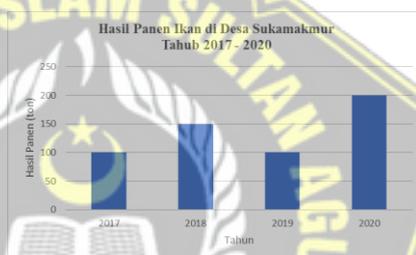
data di atas!

Penyelesaian :



4) Buatlah diagram batang berdasarkan data diatas!

Penyelesaian :



2. Guru meminta siswa yang ditunjuk untuk mengerjakan soal tersebut.

J. Mengkomunikasikan

3. Siswa mempresentasikan secara lisan kepada teman-temannya tentang penyajian data.
4. Siswa menyampaikan manfaat penyajian data yang dilakukan secara lisan di depan teman dan guru.

Kegiatan Penutup	4. Guru memberikan penguatan materi tentang penyajian data.	15 menit
	5. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi untuk menambah	
	6. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dilanjut berdoa yang di pimpin oleh salah satu siswa dan di akhiri salam.	

O. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan praktek/unjuk kerja sesuai dengan rubrik penilaian sebagai berikut;

Butir soal;

Data Penduduk Di Kecamatan Soka

Kelurahan	Jumlah Penduduk
A	
B	
C	
 = 100 orang	

2. Jumlah penduduk di kelurahan C ada...orang
- 700
 - 750
 - 800
 - 850

P. Sumber dan Media

Buku Pedoman Guru Kelas 5 dan Buku Siswa Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Semarang, 31 April 2021
Pengajar

.....
NIP.

Syaifatul Khusnah
NIM 34301400617



Lampiran 3

Materi

PENYAJIAN DATA

Salah satu materi yang diajarkan di SD pada pelajaran Matematika yaitu materi Penyajian Data. Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Berikut ini penjelasan materi Penyajian Data.

3. Bentuk Tabel

Untuk menyimpulkan dari data yang telah dikumpulkan, data dapat disajikan dalam bentuk tabel, agar data mudah untuk diolah untuk keperluan lebih lanjut. Berikut contoh dari penyajian data dalam bentuk tabel.

Data berat badan sekelompok siswa adalah sebagai berikut.

21, 28, 23, 26, 27, 25, 23, 28, 21, 25, 25, 29, 30, 30, 29, 25, 21, 22, 20, 29, 25, 23, 23, 24, 22, 23, 29, 27, 30, 26, 23, 25, 23, 21, 30.

Dari data di atas, dapat kita buat tabel seperti dibawah ini.

Berat Badan (kg)	Turus	Banyak Siswa
20		1
21		4
22		2
23	####	7

24		1
25		6
26		2
27		2
28		2
29		4
30		4

4. Bentuk Diagram

Selain dengan menggunakan tabel. Data juga banyak disajikan dalam bentuk diagram. Ada beberapa diagram yang lazim digunakan. Beberapa di antaranya adalah diagram gambar (piktogram), diagram batang, dan diagram garis.

d. Piktogram

Piktogram atau diagram gambar adalah cara menyajikan data dengan menggunakan gambar yang relevan terhadap data. Misalnya, data tentang hasil panen kelapa sawit dapat disajikan dengan gambar kelapa, hasil ikan dapat disajikan dengan gambar ikan, dan sebagainya. Dalam diagram ini, satu gambar mewakili satu satuan tertentu yang disertakan dalam diagram. Misalnya satu ton, satu kuintal, dan sebagainya. Untuk menyatakan nilai yang kurang dari satuan yang telah ditetapkan, digunakan gambar yang tidak utuh, misalnya, jika satu gambar utuh menyatakan 1 kuintal, maka 50 kg dapat dinyatakan dengan separuh gambar, 25 kg dengan seperempat gambar, dan sebagainya.

Contoh:

Buatlah pictogram berdasarkan data berikut!

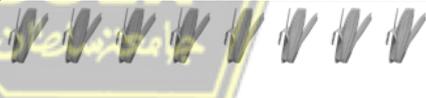
Data hasil panen jagung di kecamatan sidomukti tahun 2018

Desa	Hasil Panen (ton)
Giri Mulyo	80
Giri Agung	75
Giri Makmur	65
Giri Mukti	70

Penyelesaian :

- 3) Pilih gambar yang sesuai untuk menyatakan data. Tentukan juga satuan yang akan digunakan dalam membuat diagram. Sebagai contoh, dapat dipilih gambar jagung. Satu buah jagung menyatakan 10 ton
- 4) Gambarkan simbol yang telah dipilih. Banyak gambar disesuaikan dengan data. Cantumkan juga keterangan simbol yang digunakan.

Hasil Panen Jagung Kecamatan Sidomukti 2018

Giri Mulyo	
Giri Agung	
Giri Makmur	
Giri Mukti	
 = 10 ton	

e. Diagram Batang

Anda pernah belajar diagram batang di kelas IV. diagram batang biasanya digunakan untuk data yang bersifat kategorik. Mari kita mengingat kembali cara penyajian data dalam diagram batang.

Contoh :

Diketahui data sebagai berikut.

Hasil panen beberapa komoditi di Desa Sukamaju pada tahun 2021lah sebagai berikut.

- 6) Komoditas pada sebanyak 120 ton
- 7) Komoditas jagung sebanyak 80 ton
- 8) Komoditas cabe sebanyak 30 ton
- 9) Komoditas bawang merah sebanyak 35 ton
- 10) Komoditas bawang putih sebanyak 40 ton

Sajikan data di atas dalam diagram batang!

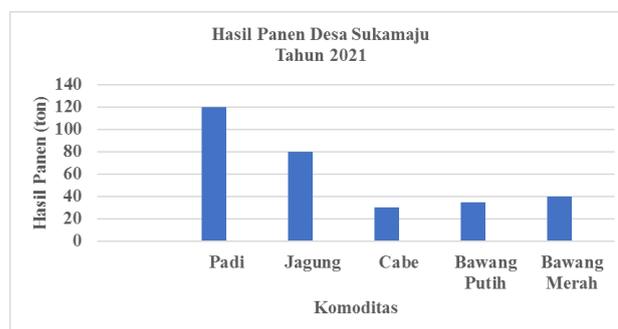
Penyelesaian :

- 4) Buat grid untuk diagram batang dengan ukuran secukupnya, tambahkan keterangan yang diperlukan seperti judul diagram, label, grid, dan sebagainya.



- 5) Gambarkan batang - batang yang merepresikan data dengan label

yang diperlukan.



f. Diagram Garis

Diagram garis banyak digunakan untuk menyajikan data yang sifatnya berkembang terhadap waktu. Umumnya garis datar (sumbu datar) digunakan untuk menyatakan waktu, sedangkan garis tegak (sumbu tegak) untuk menyatakan data yang berkaitan.

Contoh :

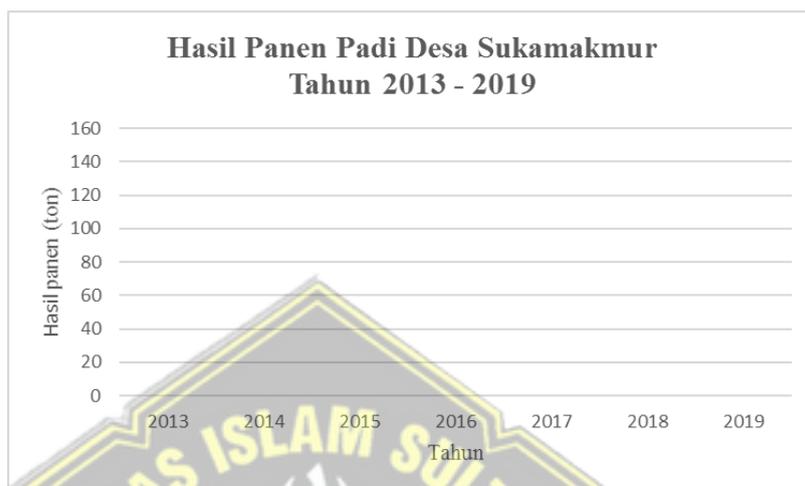
Diberikan data panen padi di Desa Sukamakmur pada tahun 2013 sampai tahun 2019 sebagai berikut.

Tahun	Hasil Panen (ton)
2013	110
2014	100
2015	120
2016	130
2017	110
2018	130
2019	150

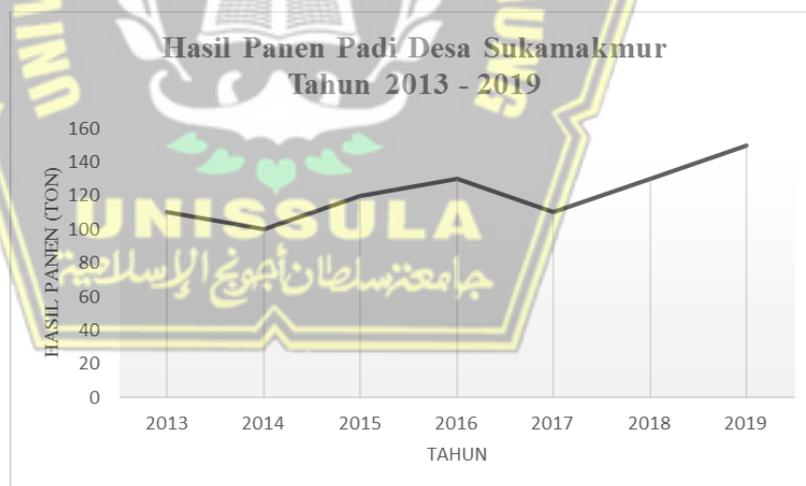
Buatlah diagram garis berdasarkan data diatas!

Penyelesaian :

3. Buat grid untuk diagram garis dengan ukuran secukupnya. Tambahkan keterangan yang diperlukan seperti judul diagram, label, grid, dan sebagainya. Ingat, sumbu datar untuk tahun, dan sumbu tegak untuk data.



4. Pasangkan tahun dan data yang sesuai. Tandai dengan titik, kemudian hubungkan titik – titik yang diperoleh.



Lampiran 4

Kisi-kisi soal pretest *model pembelajaran Talking Stick* dalam pelajaran Matematika.

No	Materi	Indikator	Pernyataan	Jumlah butir soal
1.	Penyajian data	3.8.1 Memahami penyajian data tunggal yang berkaitan dengan diri peserta didik	1,12	2
2.	Penyajian data	4.8.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data tunggal yang berkaitan dengan diri peserta didik	2, 3,4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	18
Jumlah			20	20

Jumlah nilai maksimal = 20

Setelah data dari tiap aspek diperoleh, maka data dijumlahkan dalam bentuk presentase dengan cara sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 5

SOAL PRETEST

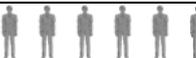
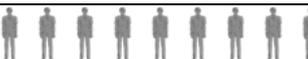
Nama	:
Kelas	:
Hari / Tanggal	:

Silanglah (x) huruf a,b,c, atau d di depan jawaban yang benar!

3. Cara menyajikan data dengan menggunakan gambar yang relevan terhadap data merupakan penjelasan dari diagram...
- Garis
 - Gambar / piktogram
 - Batang
 - Lingkaran
4. Perhatikan data tinggi badan sekelompok siswa berikut ini.
126, 127, 130, 127, 133, 123, 130, 122, 127, 125
Siswa yang paling tinggi mempunyai tinggi badan....
- 122 cm
 - 126 cm
 - 133 cm
 - 135 cm

Perhatikan diagram gambar berikut untuk mengerjakan soal nomor 3-6!

Data Penduduk Di Kecamatan Soka

Kelurahan	Jumlah Penduduk
A	
B	
C	
 = 100 orang	

5. Jumlah penduduk di kelurahan C ada...orang
- 700
 - 750
 - 800
 - 850
6. Yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit adalah kelurahan...
- A
 - B
 - C
 - D
7. Jumlah penduduk di kecamatan Soka adalah....orang
- 1.200
 - 1.900
 - 2.100
 - 3.000

Perhatikan data berikut untuk mengerjakan soal nomor 6 – 8!

Data panen tomat di kecamatan Samigaluh pada kurun waktu 2017 – 2020 adalah sebagai berikut.

Tahun	Hasil Panen (ton)
2017	50
2018	53
2019	57
2020	59

8. Pak Abdul diminta untuk menyajikan data panen tomat di kecamatan Samigaluh dalam bentuk pictogram, ia mengambil simbol gambar satu buah tomat untuk mewakili 5 ton. Banyak gambar tomat yang digunakan untuk menunjukkan hasil panen pada tahun 2018 ada...
- 5 buah
 - 10 buah
 - 10,5 buah
 - 53 buah
9. Pictogram untuk menggambarkan hasil panen tomat pada tahun 2020 adalah...
- 
 - 
 - 

d.

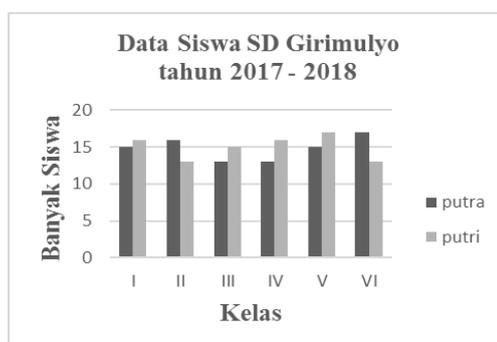
10. Jika pada tahun 2016 ada sebanyak 8.5 gambar tomat dengan satu gambar mewakili 5 ton. Maka hasil panen tomat pada tahun 2016 adalah...
- Kurang lebih 50 ton
 - Kurang lebih 47 ton
 - Kurang lebih 44 ton
 - Kurang lebih 43 ton

Perhatikan tabel berikut untuk mengerjakan soal nomor 9 – 11!

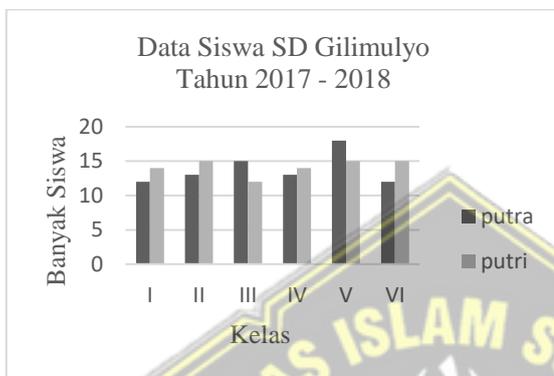
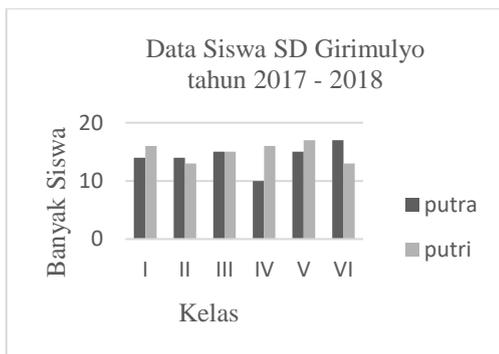
**Data Siswa SD Gilimulyo
Tahun 2017 – 2018**

Kelas	I	II	III	IV	V	VI
Putra	15	16	13	13	15	17
Putri	16	13	15	16	17	13

11. Banyak siswa kelas IV ada...
- 29
 - 30
 - 31
 - 32
12. Siswa yang paling banyak yaitu kelas...
- II
 - III
 - IV
 - V
13. Diagram batang berikut yang paling sesuai dengan tabel yaitu...



a.



14. Cara menyajikan data yang sifatnya berkembang terhadap waktu merupakan penjelasan dari diagram..
- Garis
 - Batang
 - Gambar
 - Lingkaran

Perhatikan data berikut untuk mengerjakan soal nomor 13 – 16!



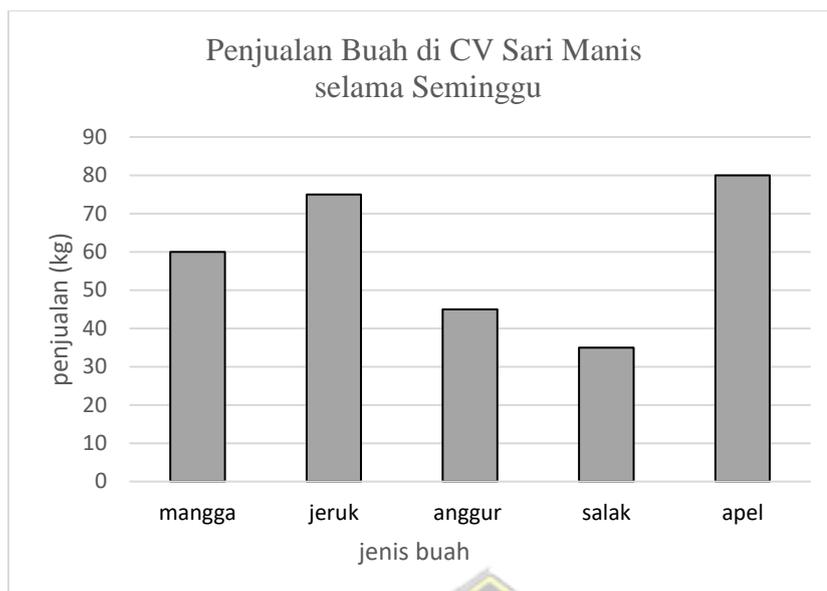
15. Perpustakaan daerah paling ramai dikunjungi pada hari....
 - a. Selasa
 - b. Rabu
 - c. Kamis
 - d. Sabtu

16. Banyak pengunjung pada hari jumat adalah...orang
 - a. 500
 - b. 520
 - c. 540
 - d. 560

17. Banyak pengunjung selama satu minggu yaitu...orang
 - a. 3.060
 - b. 3.000
 - c. 2.900
 - d. 2.500

18. Perpustakaan daerah yang paling sedikit pengunjungnya pada hari...
 - a. Selasa
 - b. Kamis
 - c. Jumat
 - d. Sabtu

Perhatikan data berikut untuk mengerjakan soal nomor 17 – 20!



19. Banyak buah jeruk dan salak yang terjual dalam waktu seminggu yaitu...

- a. 35 kg
- b. 75 kg
- c. 110 kg
- d. 220 kg

20. Selisih penjualan buah mangga dan anggur yaitu...kg

- a. 15
- b. 45
- c. 60
- d. 105

21. Berapa banyak penjualan buah apel....kg

- a. 70
- b. 80
- c. 35
- d. 65

22. Tabel yang benar dari hasil penjualan buah-buahan di atas yaitu...

a.

Jenis Buah	Penjualan (kg)
Mangga	60
Jeruk	75
Anggur	55
Salak	35
Apel	80

b.

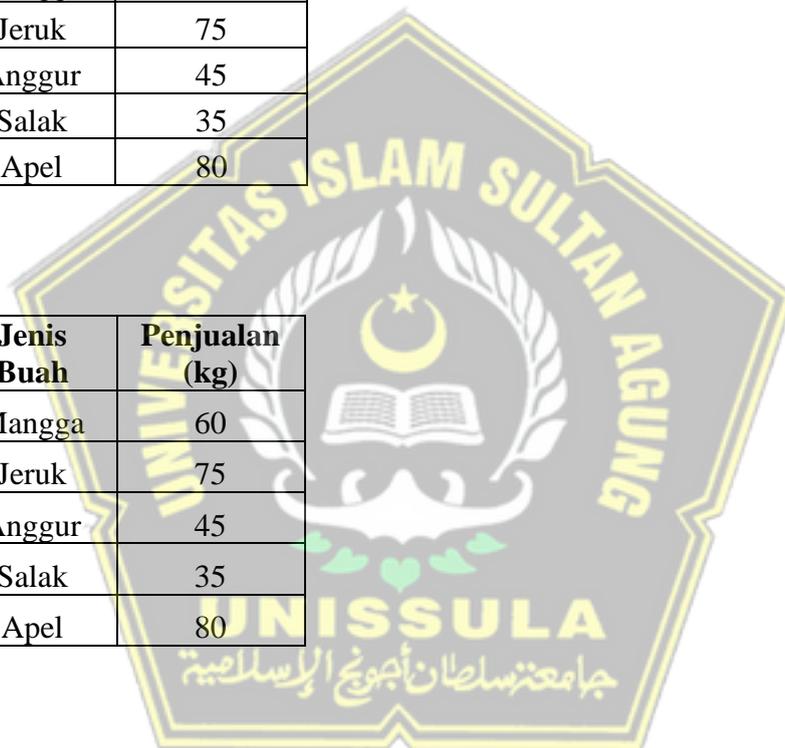
Jenis Buah	Penjualan (kg)
Mangga	60
Jeruk	75
Anggur	45
Salak	35
Apel	80

c.

Jenis Buah	Penjualan (kg)
Mangga	60
Jeruk	75
Anggur	45
Salak	35
Apel	80

d.

Jenis Buah	Penjualan (kg)
Mangga	60
Jeruk	75
Anggur	45
Salak	35
Apel	80



Lampiran 6

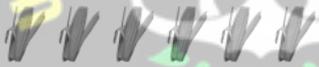
SOAL POSTEST

Nama	:
Kelas	:
Hari / Tanggal	:

Silanglah (x) huruf a,b,c, atau d di depan jawaban yang benar!

Perhatikan Diagram gambar berikut untuk mengerjakan soal nomor 1 – 5!

Hasil Panen Jagung Di Desa Bugeman Selama Lima Tahun.

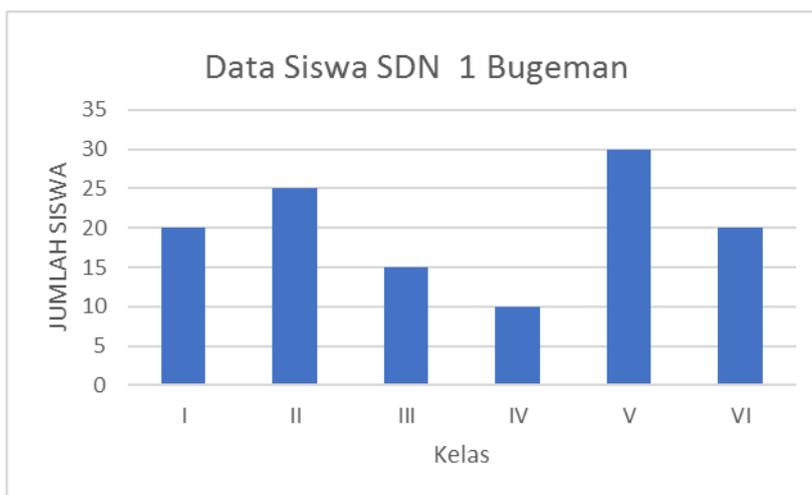
Tahun	Jumlah Panen
2016	
2017	
2018	
2019	
2020	
 = 10 ton	

1. Di tahun berapa panen jagung paling banyak
 - a. 2016
 - b. 2017
 - c. 2018

- d. 2019
2. Di tahun berapa panen jagung paling sedikit.....
- a. 2016
- b. 2017
- c. 2018
- d. 2019
3. Selisih berapa ton panen jagung tahun 2018 dengan tahun 2019.....
- a. 10
- b. 20
- c. 30
- d. 40
4. Berapa jumlah panen jagung dari tahun 2016 – 2018.....ton
- a. 100
- b. 110
- c. 120
- d. 130
5. Berapa jumlah panen jagung di Desa Bugeman 5 tahun...
- a. 100 ton
- b. 150 ton
- c. 200 ton
- d. 250 ton



Perhatikan diagram batang untuk mengerjakan soal nomor 6 -10!



6. Kelas berapa yang memiliki jumlah siswa paling sedikit....

- a. Kelas I
- b. Kelas II
- c. Kelas III
- d. Kelas IV

7. Kelas berapa yang memiliki jumlah siswa paling banyak....

- a. Kelas II
- b. Kelas III
- c. Kelas IV
- d. Kelas V

8. Berapa jumlah siswa kelas III dan kelas V.....siswa

- a. 40
- b. 45
- c. 50
- d. 55

9. Selisih berapa siswa kelas IV dan kelas V...

- a. 20
- b. 30

c. 35

d. 40

10. Jumlah seluruh siswa di SDN 1 Bugeman tahun ajaran 2019 – 2020...

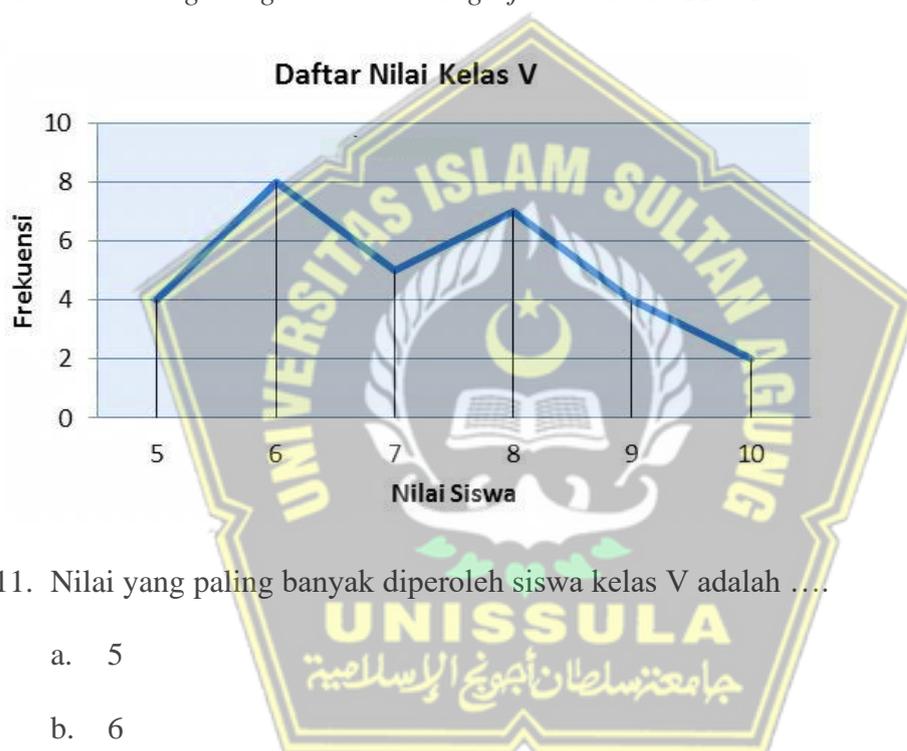
a. 110 siswa

b. 115 siswa

c. 120 siswa

d. 125 siswa

Perhatikan diagram garis untuk mengerjakan nomor 11 – 15!



11. Nilai yang paling banyak diperoleh siswa kelas V adalah

a. 5

b. 6

c. 7

d. 8

12. Jumlah siswa yang memperoleh nilai 8 adalah

a. 2 siswa

b. 5 siswa

c. 7 siswa

d. 8 siswa

13. Jika siswa yang nilainya kurang dari 7 harus ikut remedial, maka siswa yang mengikuti remedial ada siswa
- 4
 - 8
 - 10
 - 12
14. Jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas 8 adalah
- 4 siswa
 - 6 siswa
 - 9 siswa
 - 10 siswa
15. Berapa jumlah siswa kelas 5?
- 24 siswa
 - 25 siswa
 - 28 siswa
 - 30 siswa



Perhatikan tabel di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 16 – 18!

Ekstrakurikuleh	Banyak Siswa
Seni Tari	100
Drama	150
Seni Musik	300
Bola Voli	200
Sepak Bola	450

16. Banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ada...siswa
- 900
 - 1.000
 - 1.120
 - 1.200
17. Ekstrakurikuler yang paling banyak diminati siswa yaitu...
- Bola voli
 - Seni tari
 - Seni musik
 - Sepak bola
18. Selisih siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drama dan sepak bola adalah....siswa
- 150
 - 200
 - 250
 - 300
19. Banyak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni musik ada....siswa
- 300
 - 200
 - 150
 - 100
20. Ekstrakurikuler yang paling sedikit peminatnya adalah....
- Sepak bola
 - Seni tari
 - Drama
 - Bola voli



Lampiran 7

Data Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Siswa Eksperimen

No	Nama	Nilai	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Joshua Bryan Wijaya	80	100
2	Khanza Az Zahwa. H.	77	100
3	Mizan Fajar Aditiya	55	95
4	M. Abdullah Faqih	65	90
5	M. Abdullah Kafabihi	70	90
6	M. Daniel Gurley	55	80
7	M. Zidan Khoirul Anam	80	90
8	Najwa Nur Sitaresmi	70	100
9	Nasywa Tsabita Hawa	55	80
10	Nelynda Alya Ramadhani	60	85
11	Quensa Muna Alya Mukhbata	70	100
12	Safira Hilyatussalsabila	70	100
13	Tegar Wicaksono Dwi Prasetyo	55	80
14	Tri Agus Budi Utomo	70	90
15	Yulfa Nada Khofifah	60	85

Lampiran 8

Data Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Siswa Kontrol

No	Nama	Nilai	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Abil Auffa Altafian	60	80
2	Anidya Isnaeni	65	85
3	Anisa Aristawati Ayuningtyas	70	85
4	Alfatira Fauztin Widyastuti	60	85
5	Arya Rahmatullah	55	85
6	Callysta Putri Rahmadita	70	90
7	Dean Wahyu Pratama	55	85
8	Dhea Aulia Rahma	70	90
9	Erico Zidan	50	80
10	Florentina Chika Estiawan	50	80
11	Gracia Kasih Purnama	65	90
12	Hilwa Mahdalena	65	100
13	Najla Talitha Arafah Zalfania	55	80
14	Nicky Wahyu Adriansyah	55	95
15	Yusuf Arrasya Putra Pratama	60	85

Lampiran 9

Uji Validitas Soal

siswa	SOAL																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	80
2	0	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	75
3	5	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	0	5	5	55
4	5	0	5	5	0	5	0	5	5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	65
5	0	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	70
6	0	5	0	5	0	5	5	0	0	5	0	5	5	0	5	0	5	0	5	5	55
7	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	80
8	5	5	0	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	70

9	5	5	5	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	5	5	0	0	5	5	0	55
10	0	5	5	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	0	0	5	5	5	60
11	5	5	0	5	0	0	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	70
12	5	0	0	5	0	0	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
13	0	5	0	0	5	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	0	5	5	5	5	55
14	0	0	0	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	70
15	5	5	0	0	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	0	0	5	5	5	60

Koef.Kore 0.17 0.1 0.36 0.2 0.5 0.2 0.3 0.14 0.3 0.17 0.5 0.25 0.2 0.15 -0 0.3 0.4971 0.3 0.43 0.34



Lampiran 10

Uji Reliabilitas

siswa	SOAL																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	80
2	0	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	75
3	5	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	0	5	5	55
4	5	0	5	5	0	5	0	5	5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	65
5	0	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	70
6	0	5	0	5	0	5	5	0	0	5	0	5	5	0	5	0	5	0	5	5	55
7	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	80
8	5	5	0	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	70

9	5	5	5	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	5	5	0	0	5	5	0	55
10	0	5	5	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	0	0	5	5	5	60
11	5	0	5	5	0	0	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	70
12	5	0	0	5	0	0	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
13	0	5	0	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	0	5	5	5	55
14	0	0	0	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	70
15	5	5	0	0	5	5	0	0	5	5	0	0	5	5	5	0	0	5	5	5	60
si	2.54	2.29	2.6	2.4	2.6	2.54	2.5	2.5	2.54	2.54	2.54	2.44	2.44	2.07	2.07	2.54	2.6	2.1	1.3	1.29	8.90425
st ²	6.43	5.24	6.7	6	6.7	6.43	6.4	6.4	6.43	6.43	6.43	5.95	5.95	4.29	4.29	6.43	6.7	4.3	1.7	1.67	79.2857



Lampiran 11

Uji Daya Pembeda

Siswa	Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
3	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	90
5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
6	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	80
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	90

8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
9	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	80
10	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
13	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	80
14	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
15	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85



Lampiran 12

Data Kelas Atas

Siswa	Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
3	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	90
5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
6	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	80
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	90
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
Jumlah	35	40	40	40	40	35	35	40	35	40	35	35	40	40	30	35	40	40	35	30	

Lampiran 13

Data Kelas Bawah

Siswa	Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
9	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	80
10	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
13	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	80
14	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
15	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
Jumlah	30	30	30	30	35	30	30	30	25	35	30	25	35	35	35	25	35	35	25	35	

Lampiran 14

Perhitungan Daya Pembeda

No soal	SA	SB	IA	DP	Keterangan
1	35	30	40	0.125	jelek
2	40	30	40	0.25	cukup
3	40	30	40	0.25	cukup
4	40	30	40	0.25	cukup
5	40	35	40	0.125	jelek
6	35	30	40	0.125	jelek
7	35	30	40	0.125	jelek
8	40	30	40	0.25	cukup
9	35	25	40	0.25	cukup
10	40	35	40	0.125	jelek
11	35	35	40	0	sangat jelek
12	35	25	40	0.25	cukup
13	40	35	40	0.125	jelek
14	40	35	40	0.125	jelek
15	30	35	40	-0.125	jelek
16	35	25	40	0.25	cukup
17	40	35	40	0.125	jelek
18	40	35	40	0.125	jelek
19	35	25	40	0.25	cukup
20	30	35	40	-0.125	jelek

Lampiran 15

Uji Tingkat Kesukaran

No soal	SA	SB	IA	DP	TK	Keterangan
1	35	30	40	0.125	0.8125	mudah
2	40	30	40	0.25	0.875	mudah
3	40	30	40	0.25	0.875	mudah
4	40	30	40	0.25	0.875	mudah
5	40	35	40	0.125	0.9375	mudah
6	35	30	40	0.125	0.8125	mudah
7	35	30	40	0.125	0.8125	mudah
8	40	30	40	0.25	0.875	mudah
9	35	25	40	0.25	0.75	mudah
10	40	35	40	0.125	0.9375	mudah
11	35	35	40	0	0.875	mudah
12	35	25	40	0.25	0.75	mudah
13	40	35	40	0.125	0.9375	mudah
14	40	35	40	0.125	0.9375	mudah
15	30	35	40	-0.125	0.8125	mudah
16	35	25	40	0.25	0.75	mudah
17	40	35	40	0.125	0.9375	mudah
18	40	35	40	0.125	0.9375	mudah
19	35	25	40	0.25	0.75	mudah
20	30	35	40	-0.125	0.8125	mudah

Lampiran 16

Normalitas Data Awal

No	Nama	Xi	Fi	Fkum	Zi	Luas Zi	S(Zi)	Luas Zi - S(Zi)
1	Joshua Bryan Wijaya	80	1	1	1.530	0.937	0.07	0.870
2	Khanza Az Zahwa. H.	77	1	2	1.209	0.887	0.13	0.753
3	Mizan Fajar Aditiya	55	1	3	-1.209	0.113	0.20	0.087
4	M. Abdullah Faqih	65	1	4	-0.110	0.456	0.27	0.190
5	M. Abdullah Kafabihi	70	1	5	0.440	0.670	0.33	0.337
6	M. Daniel Gurley	55	1	6	-1.209	0.113	0.40	0.287
7	M. Zidan Khoirul Anam	80	1	7	1.538	0.938	0.47	0.471
8	Najwa Nur Sitaresmi	70	1	8	0.440	0.670	0.53	0.137
9	Nasywa Tsabita Hawa	55	1	9	-1.209	0.113	0.60	0.487

10	Nelynda Alya Ramadhani	60	1	10	-0.659	0.255	0.67	0.412
11	Quensa Muna Alya Mukhbita	70	1	11	0.440	0.670	0.73	0.063
12	Safira Hilyatussalsabila	70	1	12	0.440	0.670	0.80	0.130
13	Tegar Wicaksono Dwi Prasetyo	55	1	13	-1.209	0.113	0.87	0.753
14	Tri Agus Budi Utomo	70	1	14	0.440	0.670	0.93	0.263
15	Yulfa Nada Khofifah	60	1	15	-0.659	0.255	1.00	0.745
Jumlah								
Rata - rata		66					Lmaks	0.87
Simpangan Baku		9.1					Ltabel	0,220

Lampiran 17

FOTO DOKUMENTASI









Lampran 18



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG**

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FKIP UNISSULA

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

No. : 026/A.1/SA-FKIP/VI/2021

Lamp. : --

Perihal : Izin Penelitian

**Kepada Yth. Kepala SDN Bangetayu Wetan 02
di Tempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, aamiin.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Syaifatul Khusnah
NIM : 34301400617
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Dosen Pembimbing 1 : Dr. Rida Fironika KD, M.Pd
Dosen Pembimbing 2 : Nuhyal Ulia, M.Pd.

Akan mengadakan **Penelitian** judul: "**Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika di SD Bangetayu Wetan 02 Tahun Pelajaran 2020/2021**". Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak / Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir / skripsi.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 29 Syawal 1442 H
10 Juni 2021 M
Dekan
UNISSULA
Dr. Tarahmat, M.Pd
NIK. 211312011